



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOMOR: 00858/UN4.1.18/KEP/2025

TENTANG

PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI
SARJANA (S1) PETERNAKAN DI LINGKUP FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN

- Menimbang : a. Dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan Penulisan Tugas Akhir pada Program Sarjana (S1) Peternakan pada Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, dipandang perlu menetapkan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Sarjana (S1) Peternakan di Lingkup Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin;
- b. Bahwa untuk kepentingan huruf a di atas dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusannya.

- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembar Negara Tahun 2003 Nomor 78);
2. Undang-Undang RI Nomor 5 Tahun 2014, tentang Aparatur Sipil Negara, Lembar Negara RI Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembar Negara RI Nomor 5494;
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 16, Perubahan dari Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2010);
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 82 Tahun 2014, tanggal 17 Oktober 2014 tentang Penetapan Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Tambahan Lembar Negara RI Tahun 2014 Nomor 303);
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 53 Tahun 2015, tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Tambahan LN RI Tahun 2015 Nomor 5722);
6. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Hasanuddin Nomor: 5/UN4.0/KEP/2022 tentang Pemberhentian Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2018-2022 dan Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode Tahun 2022-2026;
7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 2/UN4.1/2024 tanggal 10 Januari 2024, tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin;
8. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 29/UN4.1/2023 tanggal 17 Oktober 2023, tentang Penyelenggaraan Program Sarjana Universitas Hasanuddin;
9. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 14/UN4.1/2024 tanggal 12 Juli 2024, tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas dan Sekolah Universitas Hasanuddin;
10. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor 22/UN4.1/KEP/2024 tanggal 20 November 2024, tentang Standar Biaya Universitas Hasanuddin Tahun Anggaran 2025;

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

11. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 4401/UN4.1/KEP/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dekan Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNHAS TENTANG PENETAPAN PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PETERNAKAN DI LINGKUP FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERISTAS HASANUDDIN

KESATU : Menetapkan Pedoman Penulisan Tugas Akhir Program Studi Sarjana (S1) Peternakan di Lingkup Fakultas Peternakan Univeristas Hasanuddin pada surat keputusan ini;

KEDUA : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan didalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Makassar
Pada tanggal 20 Juni 2025

DEKAN,



SYAHDAR BABA

NIP 197312172003121001

Tembusan:

1. Wakil Dekan Fakultas Peternakan Unhas;
2. Ketua Gugus Penjaminan Mutu dan Peningkatan Reputasi Fakultas Peternakan Unhas;
3. Ketua Departemen Fakultas Peternakan Unhas;
4. Ketua Program Studi Sarjana (S1) Peternakan Fakultas Peternakan Unhas;
5. Kepala Subbagian Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Peternakan Unhas;
6. Bendahara Pengeluaran Fakultas Peternakan Unhas;
7. Arsip.

LAMPIRAN KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
NOMOR : 00858/UN4.1.18/KEP/2025
TANGGAL : 20 JUNI 2025
TENTANG PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI
PETERNAKAN DI LINGKUP FAKULTAS PETERNAKAN,
UNIVERSITAS HASANUDDIN

PEDOMAN PENULISAN TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI PETERNAKAN FAKULTAS PETERNAKAN UNIVERSITAS HASANUDDIN



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2025**

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah, Pedoman Penulisan Tugas Akhir Skripsi dan karya ilmiah lain ini telah selesai disusun. Salah satu perubahan yang signifikan dari peraturan Rektor tentang penyelenggaraan program Sarjana adalah mengakomodir bentuk tugas akhir lainnya selain skripsi (prototipe, proyek atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis) yang menjadi prasyarat untuk penyelesaian studi. Pedoman penulisan tugas akhir ini cukup banyak mengalami perubahan dari versi sebelumnya, terutama dalam hal struktur penulisan bab-bab, di mana pedoman ini lebih menekankan pada hasil publikasi menjadi unsur utama dalam penyusunan bab (*publication-based chapters*).

Model Tugas Akhir ini telah disesuaikan dengan aturan Permendikbudristek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dan telah menjadi model penulisan pada berbagai universitas ternama di berbagai belahan dunia, terutama negara maju. Dengan demikian, diharapkan pedoman ini dapat menjadi rujukan dalam penulisan skripsi dan bentuk tugas akhir lainnya sehingga proses penulisan dapat berjalan lancar. Pedoman penulisan ini juga telah dilengkapi dengan prinsip-prinsip utama dalam penulisan ilmiah secara umum, yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa.

Terima kasih kepada para tim penyusun yang telah bekerja keras dalam menyelesaikan pedoman penulisan ini. Walaupun tim penyusun telah merujuk pada beberapa pedoman penulisan yang ada baik dalam negeri maupun dari luar negeri, namun tidak menutup kemungkinan dalam pedoman ini masih terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu, pedoman ini perlu selalu direvisi mengikuti perkembangan dan kebutuhan baru di masa yang akan datang. Semoga pedoman penulisan ini, dapat memberi kontribusi pada perbaikan kualitas tugas akhir mahasiswa di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin.

Makassar, 24 April 2025
Dekan Fakultas Peternakan



Prof. Dr. Syahdar Baba, S.Pt., M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
PRAKATA.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Definisi dan pengertian	2
1.2 Tujuan.....	3
1.3 Sistematika Buku Pedoman	3
BAB II ETIKA PENELITIAN DAN PENULISAN	5
BAB III KEBAHASAAN	7
3.1 Bahasa dan Istilah yang Dipakai.....	7
3.2 Pemilihan dan Penulisan Kata	8
3.3 Penyusunan Kalimat	9
3.4 Penyusunan Paragraf yang Mengalir	10
3.5 Kapitalisasi Huruf	10
3.6 Italisasi.....	11
3.7 Tanda Baca	12
BAB IV STRUKTUR TULISAN.....	13
4.1 Bagian Awal.....	13
4.1.1 Halaman sampul depan	13
4.1.2 Halaman judul.....	14
4.1.3 Halaman pengajuan	15
4.1.4 Halaman pengesahan	15
4.1.5 Halaman pernyataan keaslian.....	16
4.1.6 Ucapan terima kasih.....	16
4.1.7 Abstrak (dalam Bahasa Indonesia).....	17
4.1.8 Abstract (dalam Bahasa Inggris).....	17
4.1.9 Daftar isi.....	17
4.1.10 Daftar tabel	18
4.1.11 Daftar gambar.....	19
4.1.12 Daftar lampiran	19
4.1.13 Daftar istilah, singkatan dan lambang.....	19
4.2 Bagian Utama.....	19

4.2.1 Struktur	19
4.2.2 Elemen skripsi	20
4.3 Bagian Akhir	30
4.4 Karya Lain	30
4.4.1 Perancangan	30
4.4.2 Penciptaan karya	32
BAB V TATA CARA PENULISAN NASKAH.....	35
5.1 Bahan dan Ukuran Naskah	35
5.2 Kertas, jenis font dan ukurannya	35
5.2.1 Batas sembir (<i>Margin</i>)	35
5.2.2 Pengisian ruang tulis	35
5.2.3 Pencetakan	35
5.2.4 Sampul.....	36
5.2.5 Jarak dan spasi	36
5.3 Penulisan Judul, Subjudul, Anak-subjudul, dan seterusnya.....	36
5.4 Penulisan Bilangan dan Satuan.....	37
5.5 Ilustrasi: Tabel dan Gambar	37
5.5.1 Tabel.....	38
5.5.2 Gambar	39
5.6 Sitasi dan Kepustakaan	41
5.6.1 Pustaka yang dirujuk	41
5.6.2 Sitasi	41
5.6.3 Penggunaan perangkat lunak manajer kepustakaan	43
5.7 Tata Nama dan Penyingkatan	43
5.8 Pemberian Nomor Halaman dan Nomor Urut	44
5.8.1 Nomor halaman	44
5.8.2 Tabel.....	44
5.8.3 Gambar.....	44
5.8.4 Persamaan	45
5.9 Catatan Kaki dan Kutipan	45
5.10 Format Penulisan proposal	46
DAFTAR RUJUKAN.....	47
LAMPIRAN	48
Lampiran 1a. Contoh halaman sampul depan skripsi (warna merah, code warna: #FF0000)	49
Lampiran 1b. Contoh judul	50

Lampiran 2. Contoh halaman judul	52
Lampiran 3. Contoh halaman pengajuan skripsi	53
Lampiran 4. Contoh halaman pengesahan skripsi	54
Lampiran 5. Contoh lembar pernyataan keaslian skripsi.....	55
Lampiran 6. Contoh ucapan terima kasih	56
Lampiran 7a. Contoh halaman abstrak.....	57
Lampiran 8. Contoh daftar isi skripsi.....	59
Lampiran 9. Contoh daftar tabel	60
Lampiran 12. Contoh daftar istilah, singkatan dan lambang	63
Lampiran 13. Contoh lampiran format daftar riwayat hidup	65
Lampiran 14. Contoh tabel.....	66
Lampiran 15. Contoh gambar	68
Lampiran 16. Contoh penulisan daftar Pustaka Contoh penulisan referensi dalam daftar pustaka.....	69

BAB I PENDAHULUAN

Cita-cita besar (visi) Universitas Hasanuddin (Unhas) adalah menjadi pusat unggulan dalam pengembangan insani, ilmu pengetahuan (Iptek), teknologi, seni dan budaya berbasis Benua Maritim Indonesia. Visi ini tidak hanya menjadi slogan semata. Seluruh civitas akademika bersama-sama menjalankan misi universitas. Salah satu di antaranya adalah melaksanakan pendidikan bermutu–tinggi, dan menghasilkan lulusan yang mampu berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk meraih cita-cita besar ini, diperlukan upaya-upaya strategis dan sarana, termasuk penyediaan pedoman penulisan skripsi (S-1) guna meningkatkan kuantitas dan kualitas karya ilmiah peserta didik Unhas.

Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), lulusan S-1 harus mampu mengaplikasikan, mengkaji, membuat desain, dan memanfaatkan Iptek dalam menyelesaikan masalah prosedural. Bahkan, melalui bimbingan para dosen, terintegrasi dengan program-program penelitian yang ada, Unhas juga mendorong dan berkomitmen agar hasil-hasil penelitian pada level S-1 pun dapat terpublikasikan di jurnal-jurnal bermutu. Dengan demikian, Unhas dapat menjadi *research-oriented university* yang memberi kontribusi pada pengembangan Ipteks.

Skripsi harus ditulis oleh mahasiswa dalam program sarjana. Dokumen-dokumen tersebut berisi uraian ilmiah mengenai jawaban atas pertanyaan penelitian yang perlu dijawab atau inovasi yang ditemukan dalam bidangnya.

Penulisan karya ilmiah harus memerhatikan seperangkat pedoman. Pedoman ini misalnya terkait metode, tata cara penulisan, pengutipan dan perujukan, perizinan terhadap bahan yang digunakan, dan penyebutan sumber data. Penulis karya ilmiah harus menghindari tindak kecurangan, misalnya plagiasi tulisan, fabrikasi, dan falsifikasi data. Penulisan skripsi di Fakultas Peternakan Unhas wajib merujuk pedoman penulisan ini.

Pedoman penulisan skripsi serta karya ilmiah lainnya ini memuat banyak pembaruan dibandingkan pedoman-pedoman yang ada sebelumnya, baik substansi, sistematika maupun format dan tampilan. Pembaruan-pembaruan itu dilandasi oleh tuntutan untuk mengikuti tren (gaya mutakhir) global terkait karya ilmiah dan publikasi serta keinginan pimpinan Unhas agar mahasiswa-mahasiswa Unhas dapat menuangkan gagasan atau temuan ilmiahnya dalam dokumen yang ringkas namun jelas (*concise*). Penulisan skripsi serta karya ilmiah lainnya yang lebih ringkas juga

merupakan salah satu respons atas perubahan cepat dan dinamika yang telah terjadi, yaitu beralih dari karya tugas akhir yang sekadar menjadi dokumen yang tersimpan rapi di perpustakaan sempit, menjadi karya bermutu yang dipublikasikan secara luas di jurnal bermutu.

1.1 Definisi dan pengertian

Tugas akhir merupakan karya berbasis kajian ilmiah dapat berbentuk skripsi, prototipe, proyek, perancangan, penciptaan karya atau bentuk tugas akhir lainnya yang sejenis baik secara individu maupun kelompok yang dilakukan oleh mahasiswa dibawah bimbingan dosen pembimbing. Perbedaan bentuk tugas akhir itu ditentukan oleh bidang studi masing-masing fakultas dan obyek tugas akhir yang dipilih dan disesuaikan dengan jenjang vokasi, akademik dan profesi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Bentuk tugas akhir dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Skripsi merupakan karya tulis yang berisi kajian atau pemanfaatan iptek terkait penyelesaian masalah prosedural, yang diarahkan pada level analisa dalam penggunaan paradigma, teori dan perspektif sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing.
- b. Prototipe merupakan rupa awal/pertama (purwarupa) yang menjadi tahap permulaan (hilirisasi) dari hasil-hasil penelitian sebelum menjadi produk yang dapat dikomersilkan.
- c. Proyek merupakan karya ilmiah yang disusun berdasarkan kaidah keilmuan dalam pemecahan masalah nyata dan memungkinkan mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemampuannya dalam bidang tertentu.
- d. Perancangan merupakan karya ilmiah berupa desain arsitektur, atau rancang bangun suatu bangunan atau mesin, atau ciptaan inovatif sebagai tugas akhir yang diberikan kepada mahasiswa sesuai dengan level kompetensinya di bawah bimbingan tim pembimbing atau promotor.
- e. Penciptaan karya merupakan karya akademik seperti rancangan gagasan atau ide untuk penyiaran televisi dan radio yang disusun dalam bentuk naskah yang layak, menarik dan bernilai jual untuk ditayangkan, termasuk dalam bentuk gambar, audio, video, film, media cetak atau media digital. Tugas perancangan maupun tugas penciptaan karya juga wajib disertai dokumen karya tulis atau naskah untuk memperjelas perancangan (proses, cara dan pembuatan) karya yang dihasilkan dengan format yang sesuai dan ilmiah.

- f. Tugas akhir lainnya merupakan hasil karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional terindeks atau hasil karya dari kompetisi ilmiah nasional/internasional yang direkognisi oleh Kementerian.

Tugas akhir berupa karya tulis adalah karya ilmiah berbasis publikasi. Artinya, penelitian (penelitian-penelitian) yang dilakukan untuk menghasilkan skripsi dan karya ilmiah lainnya dapat terpublikasikan di jurnal-jurnal ilmiah bereputasi. Tugas akhir berupa skripsi bisa pula direncanakan untuk dikonversi menjadi artikel singkat, seperti *note* atau *short communication* pada suatu jurnal ilmiah.

1.2 Tujuan

Penyusunan pedoman tugas akhir merefleksikan peran mahasiswa yang diberikan oleh Unhas terkait kemampuan:

1. Memahami teori-teori dasar dalam bidangnya selama mengikuti kuliah di level sarjana dalam rangka aplikasi dan pemanfaatan Iptek untuk menyelesaikan masalah prosedural;
2. Menghayati azas-azas keilmuan sehingga dapat berpikir, bersikap dan bertindak sebagai ilmuwan sesuai dengan bidang keilmuannya;
3. Mengemukakan alternatif pemecahan masalah yang bermanfaat bagi pihak terkait, terutama untuk bidang studi yang berkaitan dengan pembangunan;
4. Mengomunikasikan gagasan dan temuan ilmiah secara lisan dalam forum ilmiah dan secara tertulis dalam bentuk artikel jurnal ilmiah di bidangnya;
5. Menulis artikel-artikel untuk jurnal ilmiah dalam bidang masing-masing yang dikonversi dari karya ilmiah dalam bentuk skripsi (untuk program sarjana); dan
6. Melahirkan dan memublikasikan gagasan atau ide-ide perancangan dan penciptaan karya baru dan inovatif berbasis Iptek terkini.

1.3 Sistematika Buku Pedoman

Buku pedoman ini disusun dalam lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan; Bab II Etika Penelitian dan Penulisan, Bab III Kebahasaan, Bab IV Struktur Skripsi yang berisi Bagian Awal, Bagian Utama, dan Bagian Akhir; dan Bab V Tata Cara Penulisan Naskah. Bab II menguraikan etika yang harus dipatuhi dalam melakukan penelitian dan penulisan skripsi dan artikel ilmiah. Bab III yang membahas aspek kebahasaan, meliputi bahasa dan istilah yang dipakai, pemilihan dan penulisan kata, penyusunan

kalimat, penyusunan paragraf yang mengalir, kapitalisasi huruf, italisasi, serta penggunaan tanda baca. Bab IV memuat uraian isi skripsi serta naskah perancangan dan penciptaan karya pada bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Bab V membahas secara lengkap tata cara penulisan skripsi maupun naskah perancangan dan penciptaan karya, termasuk aspek kebahasaan, hal-hal pokok yang berhubungan dengan ilustrasi berupa tabel dan gambar, dan sitasi. Pedoman ini juga dilengkapi dengan lampiran yang berisi sejumlah contoh atau templat yang dapat dirujuk.

Secara keseluruhan, buku pedoman ini disusun secara sistematis untuk menuntun mahasiswa program sarjana menulis skripsi, atau dokumen perancangan dan penciptaan karya, yang dapat memenuhi standar yang diinginkan dan termutakhirkan, mengikuti perkembangan dan tren internasional. Skripsi pun secara tunggal (jika memungkinkan) atau gabungan dari skripsi-skripsi sekelompok mahasiswa dalam satu tema penelitian tertentu harus dirancang untuk dapat dikonversi menjadi artikel ilmiah, baik dalam bentuk artikel umum atau berupa artikel singkat seperti *note* atau *short communication* atau artikel sejenisnya.

BAB II

ETIKA PENELITIAN DAN PENULISAN

Kata etika, sepadan dengan kata *ethic*, *ethics* atau *ethical* dalam Bahasa Inggris (Webster's New Collegiate Dictionary, 2012; The Macquarie Dictionary, 2012) yang diartikan sebagai moral atau prinsip moral yang berhubungan dengan bagaimana seseorang berbuat (baik atau buruk) terhadap orang lain. Etika penelitian dan etika penulisan merupakan suatu sistem moral yang berlaku terkait desain dan pelaksanaan penelitian, dan penulisan suatu karya ilmiah. Etika dalam penelitian dan penulisan karya ilmiah, terlebih di era digital sekarang merupakan isu yang sangat penting dan semakin mendapatkan perhatian. Karena pentingnya, etika terkait penelitian dan penulisan skripsi, dan artikel ilmiah **wajib dipahami dan dipatuhi** oleh mahasiswa Unhas. Pelanggaran etika penelitian dan penulisan tidak hanya dilakukan oleh mahasiswa, tetapi sering juga oleh pembimbing/promotor/ko-promotor maupun *reviewers* dari jurnal ilmiah.

Kejujuran adalah bagian penting dari etika dan merupakan prinsip moral terpenting yang wajib dipegang teguh oleh peneliti dan penulis. Ketidakjujuran bisa terjadi saat perencanaan dan pelaksanaan penelitian, pengolahan data sampai penulisan karya ilmiah. Peneliti yang jujur tidak mengklaim penelitian orang lain sebagai penelitiannya sendiri atau mengambil data orang lain menjadi miliknya, tidak menduplikasi atau mengulangi penelitian orang lain termasuk penelitian sendiri yang sudah dipublikasikan sebelumnya, kecuali untuk membuktikan metodologi yang keliru atau untuk membandingkan metode yang digunakan dengan metode yang baru. Perilaku tidak jujur bisa terjadi tanpa disadari, tetapi lebih sering dilakukan secara sengaja. Termasuk dalam ketidakjujuran yang disengaja adalah metode penelitian yang kurang cermat, ketidakinginan menerima data yang menunjukkan anomali dari apa yang diharapkan atau yang diketahui dari literatur. Peneliti yang jujur harus menerima data yang diperoleh apa adanya, karena mungkin apa yang nampak anomali saat ini justru bernilai besar di kemudian hari.

Bentuk umum dari pelanggaran etika adalah (1) **falsifikasi** (*falsification*), memanipulasi atau memalsukan data; (2) **fabrikasi** (*fabrication*), mengarang data yang sesungguhnya tidak eksis; (3) **plagiasi** (*plagiarism*) dengan cara mengopi atau menjiplak kata yang spesifik/khas dari seseorang atau mengopi kata dalam jumlah yang substansial, kalimat, ide, prosedur kerja tanpa pengutipan, penggunaan tabel, gambar dan foto tanpa izin, termasuk plagiasi publikasi sendiri (*self-plagiarism*); (4)

tumpang tindih dengan penelitian sebelumnya (*duplicate/redundant publication*); (5) **konflik kepentingan** (*conflicts of interest*) yang berhubungan dengan masalah keuangan, profesional ataupun personal; (6) **pelanggaran kepenulisan** (*authorship misconduct*), misalnya memasukkan atau mengeluarkan nama dari susunan penulis secara tidak wajar, atau menuliskan urutan kepenulisan secara tidak benar berdasarkan kepentingan peran masing-masing; (7) tidak menyertakan **informasi reagent; penggunaan subyek**, misalnya pelibatan responden dalam penelitian atau wawancara tanpa prosedur yang benar; serta (8) penggunaan **bahan-bahan penelitian** dengan mengabaikan peraturan yang berlaku. Plagiasi adalah pelanggaran yang paling sering dilakukan di antara semua bentuk pelanggaran. Plagiasi dapat dideteksi melalui jejak digital menggunakan mesin pencari kemiripan. Mahasiswa Unhas wajib melakukan uji kemiripan menggunakan *Turnitin* (sangat berguna dan dianjurkan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan menulis) atau perangkat lain yang daikui, misalnya *Grammarly*, *Plagiarism Detector* dan *Scribbr*. Hasil uji kemiripan wajib disertakan dalam skripsi, dokumen perancangan, atau penciptaan karya sebagai persyaratan kelayakan mengikuti ujian.

Contoh pelanggaran lain yang biasa ditemukan adalah penulis tidak sepenuhnya mengungkapkan bantuan substansial yang diterima ketika melaksanakan penelitian, misalnya bantuan dari petani, pasien, responden, instansi/perusahaan, ide/informasi substansial dari dosen lain (bukan pembimbing), penggunaan gambar/desain/data, penggunaan alat dan bantuan beasiswa. Ini tidak berarti bahwa bantuan atau hal-hal yang tidak substantif juga perlu dikemukakan, seperti pertemanan biasa di antara sesama mahasiswa atau sahabat. Bantuan yang substantif diungkapkan secara ringkas pada **Ucapan Terima Kasih**.

BAB III KEBAHASAAN

Bab ini membahas aspek kebahasaan dalam penulisan skripsi maupun naskah perancangan dan penciptaan karya. Penekanan diberikan pada aspek pemilihan kata (diksi), penyusunan kalimat yang efektif serta penulisan dan aliran paragraph membentuk narasi yang menarik. Aspek kebahasaan dalam penulisan karya ilmiah secara lebih detail, termasuk penggunaan tanda baca dan kapitalisasi huruf secara benar dibahas secara detail di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi terbaru, atau buku-buku lain yang layak dirujuk seperti Penulisan dan Publikasi Ilmiah Bidang Agro-Sains (Gusli, 2013) dan buku-buku standar dalam Bahasa Inggris, misalnya *The Chicago Manual of Style* dan buku-buku bermutu lain yang layak untuk dirujuk.

3.1 Bahasa dan Istilah yang Dipakai

Bahasa yang dipakai untuk skripsi maupun naskah perancangan dan penciptaan karya adalah Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang benar, merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi terbaru. Gaya bahasa yang digunakan berciri ilmiah, jelas (tidak ambigu atau bermakna ganda), serta ringkas namun jelas (*concise*). Gunakan kalimat aktif lebih dari kalimat pasif, kecuali untuk tujuan khusus, sebagaimana disarankan oleh banyak jurnal internasional bereputasi. Alasan penggunaan kalimat aktif atau pasif dijelaskan antara lain oleh Cargill and O'Connor (2013) dan Gusli (2013).

Istilah-istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang telah diindonesiakan. Kata-kata asing dapat digunakan, tetapi harus dicetak miring dan diikuti terjemahan bahasa indonesianya yang dituliskan dalam tanda kurung ketika disebutkan pertama kali. Kemunculan berikutnya tidak boleh lagi disertakan penjelasan atau terjemahannya. Aturan ini juga berlaku untuk penulisan nama ilmiah suatu species. Kata-kata dari bahasa asing yang belum ada padanan bahasa indonesianya, harus dicetak miring, diikuti penjelasan artinya secara ringkas di dalam tanda kurung pada kemunculannya yang pertama kali. Penamaan dan penggunaan istilah ilmiah harus merujuk pada aturan dan konvensi yang berlaku dan diakui secara internasional, termasuk untuk nomenklatur biologi, kimia dan fisika (lihat subbab 5.6 – Tata Nama dan Penyingkatan).

3.2 Pemilihan dan Penulisan Kata

Pilihlah kata yang dapat secara tepat menyatakan atau mengekspresikan apa yang sesungguhnya ingin dikemukakan. Untuk pemilihan kata yang tepat dan sinonimnya, gunakan KBBI edisi terbaru atau Tesaurus Bahasa Indonesia (misalnya Endarmoko, 2006). Terkait penggunaan kata dan istilah teknis yang tepat, penulis sangat dianjurkan untuk merujuk pada jurnal-jurnal bereputasi (jurnal-jurnal yang memiliki *impact factor*/faktor dampak >1 atau yang terindeks oleh Scopus *quartiles*/kuartil Q1 dan Q2, yaitu jurnal dengan kategori kualitas pada posisi tengah ke tertinggi). Istilah-istilah teknis juga dapat diperoleh dalam bentuk *glossaries* (daftar istilah dan penjelasannya) yang disajikan oleh jurnal-jurnal dan buku-buku berkualitas. Ini penting, karena banyak kata dan istilah teknis dalam bidang masing-masing yang belum termuat dalam KBBI.

Kekeliruan penulisan karya ilmiah sering ditemukan karena penggunaan kata kerja dasar yang tidak tepat. Gunakan contoh kata-kata kerja berikut untuk argumen ilmiah, misalnya “Sinclair (2023) **mendeskrripsikan** ...”, “McLeod (2019) **menemukan** ...”, “Gusli et al. (2020) **menyimpulkan** ...”, “Philip et al. (2023) **mengklaim** ...”, “Intan (2022) **menyangsikan** ...”. Penulis harus memilih kata kerja mana yang paling tepat mengekspresikan pesan yang ingin disampaikan. Jangan menuliskan “Shaw (1983) **mengatakan**, suhu optimum untuk produksi jagung adalah sekitar 25°C”, bila sesungguhnya yang dimaksud adalah “Shaw (1983) **menyimpulkan**, suhu optimum untuk produksi jagung adalah sekitar 24°C”. Serupa dengan itu, jangan menuliskan “**Menurut** Muchlis, tahun 2024 akan terjadi banyak konflik horizontal antar pendukung partai politik”, jika sesungguhnya “Muchlis **menganalisis**, tahun 2024 akan terjadi banyak konflik horizontal antar pendukung partai politik”. Kata kerja “mengatakan” dalam contoh ini bisa ditafsirkan sebagai pernyataan pribadi yang belum tentu benar, walaupun bisa juga diangkat dari suatu analisis. Namun, kata “menyimpulkan” menyiratkan ketegasan yang diangkat dari suatu proses yang saksama, misalnya penelitian, sehingga lebih tepat digunakan untuk tulisan ilmiah. Demikian juga kata “menurut” menyiratkan pendapat pribadi yang kadar kebenarannya tidak jelas, sedangkan kata “menganalisis” mengandung makna proses pemikiran, sehingga lebih cocok digunakan. Kata-kata “mengatakan”, “menurut” atau “berpendapat” boleh digunakan dalam konteks kalimat umum yang memang dimaksudkan sebagai pendapat pribadi, bukan untuk kutipan literatur hasil penelitian. Contoh kesalahan lain yang biasa ditemukan adalah penggunaan kata ganti subyek. “**Para** pasien mengeluhkan kesehatannya”; seharusnya “Para pasien

mengeluhkan kesehatan **mereka**". Demikian juga, tuliskan kata dengan benar dan tepat, tidak menurut apa yang biasa dilihat, didengar atau dipraktikkan, namun keliru. Contoh: fotokopi (bukanfoto kopi atau photokopi atau fotocopy), memengaruhi (bukan mempengaruhi), memublikasikan (bukan mempublikasikan), Februari (bukan Pebruari), aktivitas (bukan aktifitas), napas (bukan nafas), pikiran atau berpikir (bukan fikiran atau berfikir) menaati (bukan mentaati), mengubah (bukan merubah atau merobah), analisis (bukan analisa), pascasarjana (bukan pasca sarjana), kompleks (bukan komplek), di antaranya (bukan diantaranya), di samping itu (bukan disamping itu), kerja sama (bukan kerjasama), sumber daya (bukan sumberdaya), dan lain-lain. Untuk penuliskata yang benar, penulis diminta untuk merujuk KBBI edisi terbaru.

3.3 Penyusunan Kalimat

Setiap kalimat terdiri atas subyek, kata kerja/predikat, obyek, dan sering juga dilengkapi dengan kata keterangan. Kalimat yang ditulis harus secara jelas menunjukkan mana subyeknya, kata kerja/predikat, dan mana obyeknya. Kesalahan umum yang sering kita jumpai adalah kalimat tanpa subyek, atau kalimat 'menggantung', atau memiliki subyek tanpa predikat atau sebaliknya kalimatnya lengkap, tetapi sangat panjang, sehingga sulit dimengerti, tidak fokus.

Buatlah kalimat yang benar dan efektif, *concise*, tidak panjang dan bertele-tele, sehingga orang yang membaca juga akan memahami sama dengan yang dimaksudkan penulis. Utamakan membuat kalimat aktif dari pada kalimat pasif, karena kalimat pasif sering lebih panjang dan kurang jelas, walaupun dalam konteks tertentu kalimat pasif lebih tepat digunakan, misalnya untuk memperlunak pernyataan keras atau sadis atau bila subyek/pelaku tidak jelas. Kalimat pasif dapat dengan mudah diubah menjadi kalimat aktif. Contoh: "sampelnya telah dianalisis oleh laboran", menjadi lebih mudah dipahami dan lebih ringkas jika ditulis dalam bentuk kalimat aktif: "laboran telah menganalisis sampelnya". "Kasusnya telah diselidiki oleh polisi" dapat diubah menjadi "polisi telah menyelidiki kasusnya".

Ada juga kalimat yang dibuat bertele-tele yang seharusnya dihindari. Contoh: "Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa merokok dapat menurunkan imunitas" dibuat lebih efektif dan *concise* menjadi "Penelitian ini membuktikan, merokok menurunkan imunitas" atau "Kami menyimpulkan, merokok menurunkan imunitas"; bahkan, dalam pernyataan simpulan pada bab kesimpulan dapat ditulis: "Merokok menurunkan imunitas". Contoh lain: "Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ..."; seharusnya "Penelitian ini bertujuan mempelajari ..." (tanpa untuk dan kata

mengetahui diganti dengan mempelajari; hindari pula menggunakan kata ... untuk mengetahui dalam pernyataan tujuan untuk skripsi), atau bahkan boleh ditulis “Kami mempelajari ...” (menggunakan kata ganti “kami” atau “we”), sebagaimana sering didemonstrasikan pada jurnal-jurnal bereputasi. Cara penulisan yang terakhir ini khususnya cocok untuk artikel dari skripsi yang siapdipublikasikan ke jurnal ilmiah, yang penulisnya pasti lebih dari satu. Selanjutnya, rangkailah kalimat-kalimat dengan baik untuk membangun paragraf yang mengalir dan kohesif. Paragraf menjadi kabur bila kalimat-kalimat penyusunnya sulit dimengerti.

3.4 Penyusunan Paragraf yang Mengalir

Paragraf adalah kumpulan kalimat yang kohesif, memiliki satu tema atau ide pokok yang tergambar dari kalimat topiknya dan kalimat-kalimat pendukung yang menyertainya. Dengan demikian, paragraf tidak boleh hanya dibangun oleh satu kalimat saja. Namun, satu paragraf juga tidak boleh dibangun oleh terlalu banyak kalimat, karena akan menyulitkan pembaca menangkap ide pokok yang disampaikan.

Setiap paragraf harus memiliki satu ide pokok. Ide pokok yang pertama (paragraf pertama) mengalir ke ide pokok kedua (paragraf kedua), ide pokok ketiga (paragraf ketiga), dan seterusnya. Dengan demikian, ide-ide yang ada mengalir menjadi satu cerita yang utuh pada suatu bagian atau subbagian dari suatu naskah skripsi. Konstruksi ide pokok itu ke dalam kalimat efektif yang ditempatkan pada kalimat pertama. Lalu, buat satu atau beberapa kalimat pendukung yang isinya mendukung kalimat topik tersebut. Bila diperlukan, tutup paragraf dengan kalimat kesimpulan atau kalimat penyambung ke paragraf berikutnya agar semua paragraf mengalir secara lugas. Gunakan indentasi (ketukan awal dimulai pada ketukan kelima atau 0,6 cm dari batas margin kiri) untuk memulai paragraf baru.

3.5 Kapitalisasi Huruf

Kapitalisasi huruf (penggunaan huruf besar) sering diperlukan dalam penulisan, lebih-lebih untuk karya ilmiah seperti skripsi dan artikel ilmiah. Aturan umum kapitalisasi huruf adalah sebagai berikut:

Huruf pertama dari setiap kalimat;

Huruf awal dari setiap kata dalam judul buku (misalnya *Fundamentals of Soil Science, Engineering Economics, Hukum Pidana*), judul bab (Bahan dan Metode) dan nama jurnal (*Agronomy Journal, Journal of Political Economy*,

New England Journal of Medicine, Advances in Physics, Journal of Statistical Software, Soil and Tillage Research), kecuali untuk kata-kata *dan, dari, di, ke, terhadap, sebagai, yang, dalam, melalui, antara, berdasarkan*, yang letaknya bukan pada awal kalimat;

Huruf pertama dari judul subbab (misalnya di bawah bab Metode ada subbab berjudul Penyiapan preparat, atau subbab Teknik wawancara);

Nama orang (misalnya Bambang Haryono, Robert Smith, Republik Indonesia dipimpin oleh seorang presiden, Presiden Jokowi Widodo);

Nama bahasa, nama suku, agama, nama hari dan bulan (bahasa Bugis, suku Makassar, agama Islam, ia berangkat pada hari Senin pertama di bulan Maret);

Nama institusi (contoh tanah dianalisis di Laboratorium Kimia Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin; mahasiswa belajar bahasa Inggris di Laboratorium Bahasa, Fakultas Sastra Universitas Hasanuddin; mahasiswa belajar mengikuti persidangan di Pengadilan Negeri Makassar);

Nama gelar (Prof. Ph.D. Dr. Ir. M.Sc. M.S. M.Si.);

Nama tempat atau daerah atau kota, nama sungai, kecuali yang telah menjadi nama jenis (Makassar, Jakarta, New York, Sidenreng Rappang, Sungai Saddang, kota Toraja, kerbau toraja, sapi bali, kota Ambon, pisang ambon);

Nama orang yang mengikuti suatu hukum atau dalil atau uji (ia melakukan pengukuran dispersi tanah dengan uji Emerson, uji Duncan, teori Einstein, rumus Philip);

Nama singkatan (DNA, BNT, LSD, SIG, KKN). Untuk aturan lengkap, baca (misalnya) Gusli (2013).

3.6 Italisasi

Pencetakan miring (italisasi) sering dilakukan untuk keperluan tertentu. Contoh: penulisan nama ilmiah genus dan spesies (*Oriza sativa* L, *Zea mays* L, *Musa* sp.); variabel (misalnya x dan y) dalam suatu persamaan ($y = ax + b$, $y = x^b$); penulisan kata asing untuk memperjelas arti kata yang ditulis dalam bahasa Indonesia, misalnya “..... tegangan tarik (*tensile strength*) sebagai fungsi dari kadar air tanah”. Italisasi juga sering dipersyaratkan oleh jurnal tertentu, misalnya untuk penulisan nama jurnal. Untuk itu, penulis wajib membaca selingkung (GFA – *guide for authors*) jurnal yang bersangkutan.

3.7 Tanda Baca

Tanda baca berfungsi memperjelas kalimat dan ekspresi yang ingin disampaikan penulis. Ketiadaan tanda baca atau penggunaan tanda baca yang tidak tepat bisa menyesatkan. Pedoman penggunaan tanda baca secara lengkap dapat dibaca misalnya pada Gusli (2013), Rubens (2001), The Chicago Manual of Style (2010), Council of Science Editors (2006), dan ASA Publications Handbook and Style Manual (2012). Termasuk dalam tanda baca adalah koma (,), titik (.), titik terangkat (\cdot), titik dua (:), titik koma (;), tanda tanya (?) dan tanda seru (!). Hati-hati agar tidak terjadi kesalahan penggunaan tanda baca koma dalam angka (misalnya 0,5 yang dibaca “nol koma lima” tidak ditulis 0.5 seperti dalam Bahasa Inggris), titik biasa (digunakan untuk mengakhiri kalimat) dan titik terangkat (misalnya digunakan dalam rumus kimia $\text{CaSO}_4 \cdot 2\text{H}_2\text{O}$), penggunaan titik dua untuk menyatakan jam, misalnya pukul 10:50 (aturan internasional yang sudah baku) tidak ditulis 10.50, sekaligus untuk menghindari makna titik dalam angka desimal jika dituliskan untuk naskah dalam Bahasa Inggris).

BAB IV

STRUKTUR TULISAN

Struktur skripsi terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal dimulai dari halaman sampul luar sampai daftar lampiran. Bagian utama merupakan inti dari skripsi yang secara garis besar berisi **Pendahuluan** (termasuk di dalamnya latar belakang, tujuan, atau juga teori, inti dari kajian pustaka, desain konseptual – disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing disiplin ilmu atau bidang studi atau informasi lain yang dibutuhkan), **Metode**, **Hasil dan Pembahasan**, serta **Kesimpulan**. Tidak ada bab Tinjauan Pustaka pada skripsi. Substansi tinjauan pustaka dielaborasi dan dipadatkan ke bab Pendahuluan. Untuk skripsi, bab Pendahuluan hanya terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, hipotesis, dan tujuan, sehingga lebih singkat. Bagian akhir berisi daftar rujukan dan lampiran-lampiran.

4.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi dimulai dari sampul luar sampai dengan daftar singkatan, istilah dan lambang (bila ada). Bagian awal ini disusun sebagai berikut:

1. Halaman sampul depan
2. Halaman judul
3. Halaman pengajuan
4. Halaman persetujuan
5. Halaman pernyataan keaslian penelitian dan naskah
6. Ucapan terima kasih
7. Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)
8. *Abstract* (dalam Bahasa Inggris)
9. Daftar isi
10. Daftar tabel
11. Daftar gambar
12. Daftar lampiran
13. Daftar singkatan, istilah, dan lambang (bila diperlukan)

4.1.1 Halaman sampul depan

Warna dasar sampul skripsi berwarna merah dengan kode #FF0000 (R=255, G=0, B=0 pada sistem RGB), identik dengan “warna Unhas” (seragam untuk semua

fakultas), sedemikian rupa sehingga warna dasar sampul kontras dengan warna ilustrasi topik penelitian. Penulisan skripsi serta karya ilmiah lainnya dicetak pada kertas berukuran B5 176 mm x 250 mm dengan 80 gsm (format buku). Sampul depan bertuliskan:

- a. Judul skripsi ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan konfigurasi rata tengah (*center alignment*) berbentuk piramida terbalik dengan batas margin 22,5 mm dari sembir atas, 22,5 mm dari sembir bawah. Jarak dari sembir kiri maupun sembir kanan diatur secara simetris dan proporsional dengan teks pada halaman judul;
- b. Judul skripsi dan karya ilmiah lainnya ditulis dalam Bahasa Indonesia;
- c. Di bawah judul dicetak gambar berbentuk heksagonal yang mengilustrasikan tema atau temuan utama penelitian (atau sebagai alternatif, bisa pula berupa abstrak grafis yang mendemonstrasikan temuan utama dari penelitian yang dilakukan), didesain oleh mahasiswa, bersama dengan/atas persetujuan tim pembimbing;
- d. Nama lengkap penulis, tidak disingkat dan ditulis tanpa gelar kesarjanaan diikuti dengan nomor induk mahasiswa di bawah nama pada skripsi yang ditempatkan di bawah gambar yang mengilustrasikan tema atau temuan utama penelitian;
- e. Untuk skripsi, lambang Universitas Hasanuddin (**berwarna** dengan ukuran lebar 2,5 cm dan tinggi 3,2 cm) diletakkan di bagian kiri bawah halaman judul, di sebelah kiri tulisan (Lampiran 1a):

PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
Tahun lulus ujian

Kata-kata pada judul di sampul depan dicetak dengan **huruf besar (kapital)**, kecuali untuk kata-kata latin. Teks pada halaman ini ditempatkan di tengah- tengah ruang tulis, simetris kiri dan kanan dan **berbentuk piramida terbalik**. Contoh halaman sampul depan diperlihatkan pada Lampiran 1a.

4.1.2 Halaman judul

Halaman judul memuat tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi dicetak di atas kertas putih. Judul hendaknya ringkas (idealnya tidak melebihi 15 kata),

menarik, menonjolkan kekuatan temuan, jelas dan tidak menggunakan singkatan, kecuali untuk singkatan yang sudah baku, seperti DNA, B/C Ratio, DOI, URL. Bila perlu, judul bisa terdiri atas judul utama dan anak judul (misalnya dipisahkan oleh tanda baca titik dua), namun tetap ringkas dan jelas. Hindari penggunaan kata yang berulang dan kata yang tidak bergaung yang ditempatkan sebagai kata pertama dari judul, seperti “Pengaruh ...”, “Studi ...”, “Kajian ...”, “Hubungan ...”. Contoh judul yang baik diperlihatkan pada Lampiran 1b. Halaman judul bernomor i, tetapi tidak tercetak namun tetap diperhitungkan sebagai halaman. Contoh Halaman judul diperlihatkan pada Lampiran 2.

4.1.3 Halaman pengajuan

Halaman pengajuan dituliskan pada lembar kertas putih yang memuat:

Untuk skripsi dituliskan dengan posisi *center alignment*:

Judul

Nama mahasiswa (tanpa singkatan dan tanpa gelar)

Nomor induk mahasiswa (yang dituliskan di bawah nama)

Skripsi (lebih-kurang di tengah-tengah halaman dengan orientasi rata tengah)

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Program Studi Peternakan

pada

Program Studi Sarjana Peternakan

Fakultas Peternakan

Universitas Hasanuddin

Makassar

Tahun lulus ujian

Halaman ini adalah halaman bernomor ii, tanpa mencantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan. Contoh halaman pengajuan diberikan pada Lampiran 3.

4.1.4 Halaman pengesahan

Halaman ini memuat:

- a. Tulisan **SKRIPSI**
- b. Judul skripsi

- c. Nama mahasiswa tanpa gelar kesarjanaan
- d. Nomor pokok mahasiswa
- e. Tulisan “**telah dipertahankan di depan tim penguji ujian tugas akhir skripsi pada**”
- f. Tulisan **dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan**
- g. Nama-nama dan ruang tandatangan pengesahan Pembimbing. Untuk skripsi, halaman pengesahan ditandatangani secara asli (bukan tanda tangan scan) oleh **Pembimbing** tugas akhir di sebelah atas, dan **Ketua Program Studi** di sebelah bawah.
- h. Halaman ini terbuat dari kertas putih khusus dengan latar belakang lambang Universitas Hasanuddin berwarna dengan ukuran 7 cm x 9 cm.

Halaman pengesahan ini bernomor iii, tanpa mencantumkan nomor halaman tetapi diperhitungkan. Contoh halaman pengesahan diberikan pada Lampiran 4 (untuk skripsi).

4.1.5 Halaman pernyataan keaslian

Pada lembar ini penulis skripsi harus menyatakan dan menandatangani pernyataan bahwa penelitian dan naskah skripsi ini adalah asli, dan semua sumber yang dikutip telah disebutkan, serta semua bantuan prinsipil atau kerja sama telah dinyatakan. Penulis juga menyatakan bila ternyata sebagian dari skripsi ini terbukti tidak asli dan ditemukan plagiasi, maka skripsi tersebut dinyatakan batal dan yang bersangkutan bersedia menerima sanksi sesuai aturan dan perundangan yang berlaku. Lembar pernyataan ini diberi tanggal dan ditandatangani di atas materai oleh mahasiswa yang bersangkutan, diberi nomor halaman iv. Cetak dengan **materai asli** diserahkan ke Program Studi, dan salinan lainnya cukup dengan materai **hasil fotokopi warna**. Contoh lembar pernyataan keaslian diberikan pada Lampiran 5 (untuk skripsi).

4.1.6 Ucapan terima kasih

Uraian lebih detail terkait ucapan terima kasih diberikan pada anak-subbab 4.2.2 butir g. Jumlah halaman tidak lebih dari satu halaman. Ucapan terima kasih merupakan ungkapan pribadi dari penulis, tetapi harus ditulis dengan bahasa formal yang etis dengan urutan yang logis, yaitu dimulai dari yang bersifat akademis (kepembimbingan dan institusi), pelaksanaan penelitian, dan terakhir yang bersifat pribadi. Halaman ini dimulai dengan nomor romawi kecil (misalnya v, vi, sesuai

dengan nomor halaman sebelumnya). Contoh ucapan terima kasih diberikan pada Lampiran 6.

4.1.7 Abstrak (dalam Bahasa Indonesia)

Abstrak merupakan bangunan mini (namun lengkap) dari skripsi terdiri dari elemen-elemen latar belakang, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan. Untuk skripsi, hanya ada satu (satu-satunya) abstrak, yaitu abstrak yang dituliskan disini.

Halaman abstrak memuat tiga bagian. Pada bagian pertama ditulis nama penulis tanpa gelar (ditulis dengan huruf kapital tidak tebal), judul skripsi ditulis dengan huruf tebal, diikuti dengan tulisan “dibimbing oleh” yang diikuti nama-nama tim pembimbing tanpa gelar dalam tanda kurung.

Bagian kedua merupakan ikhtisar penelitian yang yang dituliskan di halaman ini, panjangnya maksimum 250 kata untuk skripsi. Bagian ketiga adalah kata-kata kunci maksimum enam kata, masing- masing diikuti oleh tanda baca titik koma, kecuali untuk kata kunci terakhir. Untuk memperbesar ketertelusuran secara digital, kata-kata kunci yang dipilih tidak boleh sama dengan kata-kata yang ada pada judul. Hindari menggunakan kata-kata yang umum yang tidak akan membantu pencari artikel (*browsers*) menemukan artikel anda, misalnya produksi, ekonomi, peningkatan, pemerintah, dan lain-lain. Bila ingin menggunakan kata-kata yang ada pada judul sebagai kata kunci, gunakan padanan katanya atau kata yang mirip artinya.

Skripsi tidak harus dilengkapi dengan abstrak grafis, tetapi bersifat opsional. Contoh halaman abstrak dan abstrak grafis diberikan pada Lampiran 7a. Pendetailan lain terkait isi abstrak diberikan pada anak subbab 4.2.2 butir a. Sesudah abstrak, dapat dituliskan daftar istilah, singkatan dan simbol atau lambang (jika ada). Contoh daftar singkatan dan simbol diberikan pada Lampiran 12.

4.1.8 Abstract (dalam Bahasa Inggris)

Ketentuan ringkasan dalam Bahasa Inggris sama dengan ringkasan dalam Bahasa Indonesia. Contoh *abstract* bahasa Inggris diberikan pada Lampiran 7b.

4.1.9 Daftar isi

Daftar isi disusun secara teratur menurut nomor halaman dan memuat hal-hal berikut beserta nomor halamannya:

- a. Daftar Tabel

- b. Daftar Gambar
- c. Daftar Lampiran
- d. Daftar Istilah/singkatan/symbol
- e. Bab-bab (misalnya Bab I, dst), subbab dan anak subbab dari dari masingmasing bab dari seluruh bagian skripsi
- f. Daftar Pustaka
- g. Lampiran

Tulisan **DAFTAR ISI** diketik dengan huruf kapital, tanpa diakhiri tanda baca titik, diletakkan tepat pada batas sembir atas, simetris dari batas sembir kiri dan kanan. Tulisan **halaman** diketik merapat ke batas sembir kanan, dua spasi di bawah tulisan **DAFTAR ISI**. Daftar isi beserta halamannya dibuat secara otomatis menggunakan fasilitas “Tabel of Content” yang tersedia pada aplikasi pengolah kata, misalnya *MS-Word*.

Susunan daftar isi dimulai **dua spasi** di bawah tulisan **halaman**. Jarak antar judul dan sub judul adalah satu koma lima spasi. Jika judul dan subjudul tidak cukup ditulis dalam satu baris, maka baris kedua dan seterusnya ditulis dengan jarak baris satu spasi dengan diberi indentasi **lima ketukan** dari huruf awal baris pertama atau 0,6 cm. Bab, subbab, dan anak subbab ditulis dengan jenis huruf yang sama dengan teks tanpa ditebalkan. Contoh daftar isi diberikan di Lampiran 8 (untuk skripsi). Detail dari daftar isi (misalnya bagian- bagian dari bab Pendahuluan, bab Metode, dan bab Hasil dan Pembahasan) disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing bidang ilmu dan topik penelitian.

4.1.10 Daftar tabel

Daftar tabel disusun secara berurut sesuai dengan nomor tabel dan halamannya yang pengurutan dan pembuatan daftar tabelnya dilakukan secara otomatis menggunakan fasilitas menu “References” pada bagian “Tabel of Figures” yang tersedia pada aplikasi pengolah kata (misalnya *MS Word*), kemudian judulnya diubah menjadi Daftar Tabel secara otomatis.

Tulisan **DAFTAR TABEL** diketik dengan huruf kapital tanpa diberi titik dan ditempatkan tepat pada batas sembir atas di tengah ruang tulis, simetris dari batas sembir kiri dan kanan. Tulisan **nomor** diketik mulai batas sembir kiri dan tulisan **halaman** diketik merapat pada batas sembir kanan dengan jarak dua setengah spasi di bawah tulisan **DAFTAR TABEL**.

Judul tabel diketik dengan huruf kapital pada huruf awal kata pertama, dimulai

tiga ketukan setelah tanda baca titik yang mengikuti nomor tabel dan berakhir satu ketukan sebelum huruf **h** dari kata **halaman**. Jarak antar judul tabel adalah satu koma lima spasi. Jika satu judul memerlukan dua baris atau lebih, maka jarak antar baris adalah satu spasi. Contoh daftar tabel diberikan pada Lampiran 9. Manfaatkan fitur pembuatan daftar tabel dari *MS-Word*.

4.1.11 Daftar gambar

Termasuk kategori gambar adalah bagan, kurva, diagram, peta, foto, sketsa dan skema. Daftar gambar diletakkan sesudah daftar tabel, berisi urutan judul gambar dan nomor halamannya. Daftar gambar ditulis dengan format yang sama dengan daftar tabel. Contoh daftar gambar tercantum pada Lampiran 10. Manfaatkan fitur pembuatan daftar gambar dari *MS-Word*.

4.1.12 Daftar lampiran

Daftar lampiran diletakkan sesudah daftar gambar, berisi urutan judul lampiran dan nomor halamannya. Daftar lampiran ditulis dengan format yang sama dengan daftar tabel dan daftar gambar. Contoh daftar lampiran tercantum pada Lampiran 11. Manfaatkan fitur pembuatan daftar lampiran dari *MS-Word*.

4.1.13 Daftar istilah, singkatan dan lambang

Penelitian yang menggunakan lambang (*symbols*), misalnya lambang matematika, kimia, fisika, dan statistik serta singkatan dalam jumlah yang banyak (lebih dari 10 lambang dan singkatan), penulis skripsi harus mencantumkan arti dan singkatannya dalam daftar lambang dan singkatan, ditempatkan sesudah abstrak. Daftar ini diperlukan untuk membantu pembaca memahami istilah, singkatan dan lambang secara cepat. Daftar ini dibuat dengan format yang sama dengan tabel yang terdiri dari dua kolom, yaitu kolom pertama berisi singkatan dan/atau lambang, dan kolom kedua berisi arti singkatan atau lambang. Contoh daftar istilah, singkatan dan lambang diberikan pada Lampiran 12.

4.2 Bagian Utama

Dalam pedoman ini, dijelaskan format dan struktur untuk penulisan skripsi.

4.2.1 Struktur

Skripsi dibangun oleh elemen-elemen Abstrak, Pendahuluan, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka (serta Lampiran, bila ada).

4.2.2 Elemen skripsi

a. Abstrak

Penulisan abstrak pada skripsi hanya satu. Abstrak ditulis dalam satu paragraf yang padat (maksimum 250 kata) yang *concise*, memuat latar belakang (satu sampai dua kalimat), tujuan, metode (ringkas, tetapi jelas), hasil (lengkap, jelas dan singkat – harus merupakan bagian yang dominan dari abstrak) dan kesimpulan (berupa pernyataan kesimpulan yang menonjolkan kekuatan dan kebaruan penelitian). Abstrak tidak memuat pustaka, tetapi jika mutlak diperlukan (untuk penelitian tertentu), harus ditulis secara lengkap, tanpa harus mengacu ke daftar pustaka (karena sifat abstrak mampu berdiri sendiri, *stand alone*). Hindari penggunaan singkatan yang tidak standar (baku) atau yang tidak umum dalam abstrak, tetapi jika sangat penting harus dijelaskan saat disinggung pertama kali di abstrak.

Cantumkan maksimum enam kata kunci setelah penulisan abstrak, hindari penggunaan istilah umum dan konsep jamak (misalnya, hindari kata 'pembangunan', 'dan', 'dari') dalam kata kunci. Hati-hati dengan penggunaan istilah/singkatan; hanya singkatan yang sangat jelas yang dapat digunakan sebagai kata kunci. Satu kata kunci bisa terdiri atas lebih dari satu kata, contoh: Pulau Barranglombo; tiger prawn; tingkat infeksi; *Enhalus acoroides*; aliran permukaan; *market development*; *strategic planning*; *community development*; *future generation*. Semua kata kunci digunakan untuk tujuan pencarian referensi oleh URL (*universal resource locator*). Untuk memperbesar peluang ketertelusuran oleh mesin pencari artikel, kata-kata kunci yang digunakan sebaiknya tidak sama dengan kata-kata yang ada pada judul. Bila perlu, gunakan kata padanannya atau kata yang maknanya sama.

b. Pendahuluan

Skripsi memiliki bab pendahuluan. Pada skripsi, hanya ada satu bab pendahuluan yang ditempatkan sebagai bab I, langsung sesudah abstrak. Karena skripsi di Unhas tidak memiliki bab tinjauan pustaka, Bab Pendahuluan pada skripsi sekaligus berfungsi sebagai studi literatur yang ditulis pada subbab **1.1 Latar Belakang**. Bila ulasannya cukup panjang (lebih dari satu halaman), subbab lain sesudah Latar belakang dapat ditambahkan yang judulnya disesuaikan dengan kebutuhan, misalnya **1.2 Landasan Teori**, atau **1.2 Studi Kasus**, atau lainnya.

Pada Bab Pendahuluan, tujuan penelitian harus diungkapkan dengan latar belakang yang memadai (justifikasi, urgensi dan hasil-hasil penelitian sebelumnya)

dengan referensi pendukung yang mutakhir (sebaiknya dua tahun terakhir, tetapi juga bisa menggunakan literatur yang lebih tua jika ingin mengungkapkan suatu kronologi atau perubahan). Uraikan kesenjangan (*gap*) penelitian sebelumnya, ungkapkan pertanyaan penelitian atau hipotesis berdasarkan *gap* tersebut. Uraikan juga rencana penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut.

c. Metode Penelitian

Pada bab ini harus dijelaskan secara detail prosedur, analisis dan perhitungan yang digunakan dalam penelitian. Metode harus ditulis sedemikian rupa, sehingga pembaca dapat memvalidasi kebenaran atau keakuratan metode yang digunakan untuk memperoleh data yang ditampilkan pada Bab Hasil. Metode sampling (jika menggunakan sampling), perhitungan, analisis, perhitungan statistik, dan lain-lain harus diuraikan secara jelas.

Struktur pola penulisan bab metode bisa bervariasi antar bidang ilmu, disesuaikan dengan kebutuhan dan karakter (*nature*) dari penelitian yang dilakukan. Variasi antar fakultas/Prodi bisa berbeda, disesuaikan dengan kebutuhan, termasuk menyertakan gambar atau peta berupa ilustrasi. Metode harus ditulis dengan sekuen yang benar dan cukup detail, tetapi tidak berlebihan. Metode yang sudah baku atau sudah terpublikasi hanya dijelaskan secara singkat (merujuk ke referensi yang digunakan). Modifikasi terhadap metode yang telah terpublikasi harus dijelaskan. Prosedur yang belum pernah terpublikasi harus dijelaskan secara detail, sedemikian rupa sehingga peneliti lain dapat menilai atau melakukan penelitian serupa (sebagai acuan) atau bila perlu dapat memodifikasi/meningkatkannya untuk perbaikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada skripsi dengan hanya satu topik penelitian (tanpa sub-penelitian), keberadaan metode hanya muncul dalam satu bab.

d. Hasil

Skripsi memiliki bab **Hasil Penelitian** yang memuat data hasil penelitian. Pada skripsi, hanya ada satu bab hasil penelitian, dituliskan langsung sesudah Bab Metode. Hasil penelitian disusun secara sistematis dan logis, sedemikian rupa sehingga pembaca memahami alur cerita temuan yang diperoleh. Hasil yang diperoleh dikemukakan secara jelas, ditopang oleh data yang disajikan dalam bentuk tabel dan/atau grafik serta uraiannya dalam bentuk teks. Teks tidak boleh mengulangi isi tabel dan gambar, tetapi melengkapinya, sehingga dengan membaca teks dan mencermati tabel/gambar, pembaca dapat sepenuhnya memahami hasil penelitian dengan baik dan utuh. Narasi teks pada hasil tidak boleh

menguraikan alasan mengapa hasilnya demikian, karena hal itu akan dituliskan pada bab pembahasan.

e. **Pembahasan dan Pembahasan Umum**

Bab Pembahasan menjelaskan nilai penting dari hasil yang diperoleh, secara khusus diuraikan mengapa hasil penelitian yang diperoleh memberikan jawaban atas pertanyaan atau hipotesis yang diajukan yang dikemukakan pada Bab Pendahuluan. Kemukakan argumen apa signifikansi dari temuan berdasarkan data yang diperoleh dan pustaka pendukung. Jangan melakukan pengulangan uraian yang sudah dituliskan pada Bab Hasil Penelitian.

Pada skripsi, hanya ada Bab atau Subbab Pembahasan, tidak ada Pembahasan Umum, karena penelitiannya hanya terkait satu topik. Argumen-argumen yang dikemukakan pada pembahasan bermuara pada kesimpulan yang ditarik, dituliskan pada kesimpulan.

f. **Kesimpulan**

Pada skripsi hanya ada satu bab kesimpulan. Kesimpulan merupakan jawaban atas hipotesis atau pertanyaan penelitian yang dikemukakan atau tujuan yang dirumuskan pada Bab Pendahuluan. Hindari menuliskan kesimpulan dalam bentuk butir-butir kesimpulan, tetapi tuliskan dalam bentuk paragraf padat yang mengalir, kecuali untuk kasus-kasus dimana butir-butir tersebut perlu dikemukakan.

g. **Ucapan Terima Kasih (Jika ada)**

Pada bagian ucapan terima kasih, penulis dapat menyatakan terima kasih secara spesifik kepada mereka yang telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemikiran, konsep, desain dan pelaksanaan penelitian, penggunaan peralatan, pemanfaatan lokasi penelitian, bantuan keuangan, kerja sama penelitian (sebutkan nomor kontraknya), dan sebagainya. Hanya kontribusi signifikan/substansial yang boleh disebutkan di dalam ucapan terima kasih ini. Ucapan terima kasih kepada tim pembimbing atau tim promotor ditempatkan lebih awal, kemudian disusul dengan ucapan terima kasih kepada pihak lain yang membantu penelitian. Dalam ucapan terima kasih tidak terdapat hal-hal yang bersifat ilmiah, tetapi tetap harus ditulis dengan bahasa yang berkualitas.

h. **Daftar Pustaka**

Pustaka yang digunakan **terutama** harus berupa pustaka primer yang relevan dengan topik penelitian, sebaiknya **baru** (lima tahun terakhir atau terbaru terkait topik

yang dibahas) dan berasal dari hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan oleh **jurnal ilmiah bereputasi**. Penulisan Daftar Pustaka (*reference list*, bukan *bibliography*) mengacu pada format format APA (American Psychological Association) dengan sistematika sistem Harvard. Daftar Pustaka atau *Reference List* memuat semua sumber yang dikutip dalam skripsi tersusun secara alfabetik berdasarkan nama keluarga; sedangkan Bibliografi (*Bibliography*) juga memuat sumber-sumber dari hasil konsultasi yang tidak terkutip dalam tulisan maupun catatan hasil interpretasi, tersusun secara kronologis atau berdasarkan subyek. Sistem Harvard ditulis dengan pola Nama Penulis – diikuti oleh Tahun (*Author – Date*). Nama keluarga penulis (misalnya Adam untuk penulis yang bernama Sulastry **Adam**, Karim untuk Abdul **Karim**, Lestari untuk Sri S. **Lestari**, Rambulangi untuk John **Rambulangi**, Smith untuk Janeth **Smith**, dll) diurutkan secara alfabetik (A sampai Z), diikuti oleh tahun publikasi. Nama jurnal disingkat, tetapi gunakan singkatan yang telah disepakati untuk masing-masing jurnal (lihat referensi yang sah; Gusli, 2013). Tuliskan URL (*universal resource locator*) atau DOI (*digital object indentifier*) dari masing-masing artikel yang dikutip. Contoh penulisan URL dan DOI diberikan pada templat penulisan pustaka. Untuk kebenaran cara penulisan, perhatikan penggunaan tanda baca [koma (,) titik (.), titik dua (:), atau titik koma (;)], huruf besar atau huruf kecil, ada atau tidaknya spasi, penggunaan kurung kecil atau kurung besar, dan tanda sambung panjang (–) atau tanda sambung pendek (-) [*m* atau *n deshes*] pada contoh dan templat yang diberikan dalam pedoman ini.

Pemilihan model (*style*) penulisan referensi disesuaikan dengan style yang umum digunakan dalam bidang ilmu **Peternakan** yaitu ***Journal of Animal Science (JAS)***. Pemilihan itu secara otomatis dapat dilakukan menggunakan manajer referensi, seperti **Mendeley. Artikel dari jurnal:**

Pola umum penulisannya adalah:

Penulis. Tahun. Judul artikel. Nama jurnal. Volume (isu, jika ada):halaman.
DOI (jika ada).

Author(s). year. Article title. Journal name. Volume (issue if available):pages.
DOI.

Contoh dan templat:

Agyekum, G., M. A. Okai, J. K. Tona, A. Donkoh, and J. A. Hamidu. 2022.
Impact of incubation temperature profile on chick quality, bone, and immune system during the late period of incubation of Cobb 500

broiler strain. *Poult. Sci.*, 101(9): 101999. doi: 10.1016/j.psj.2022.101999.

Kirwan, S. F., L. F. Tamassia, N. D. Walker, A. Karagiannis, M. Kindermann, and S. M. Waters. 2024. Effects of dietary supplementation with 3-nitrooxypropanol on enteric methane production, rumen fermentation, and performance in young growing beef cattle offered a 50: 50 forage: concentrate diet. *J. Anim. Sci.*, 102:1-9. doi:10.1093/jas/skad399

Tiessen, H., E. Cuevas, and P. Chacon, P. 1994. The role of soil organic matter in sustaining soil fertility. *Nature (London)*. 371:783–785. doi: xxxxxxxxxxxx.

Van der Geer, J., J. A. J. Hanraads, and R. A. Lupton. 2000. The art of writing a scientific article. *J. Sci. Commun.* 163:51–59. doi: xxxxxxxxxxxx.

Artikel dari jurnal dengan penulis banyak (lebih dari enam orang):

Pola umum penulisannya adalah:

Penulis pertama sampai ke enam, et al. Tahun. Judul artikel. Nama jurnal. Volume (isu, jika ada):halaman. doi (jika ada).

First to sixth author., et al. year. Article title. Journal name. Volume (issue ifavailable):pages. doi.

Perhatikan, “et al.” tidak dicetak miring, karena et al. sudah menjadi bagian dari cara penulisan ilmiah yang baku di seluruh dunia. Pada akhir tulisan et al. diberi titik. Gunakan **et al.**, bukan **dkk** walaupun pustakanya dari penulis Indonesia atau artikelnya berbahasa Indonesia.

Contoh dan templat:

Rose, M.E., M. B. Huerbin, J. Melick, D. W. Marion, A. M. Palmer, J. K. Schiding, et al. 2002. Regulation of interstitial excitatory amino acid concentrations after cortical contusion injury. *Brain Res.* 935(1-2):40–46. doi: xxxxxxxxxxxx.

Artikel yang telah diterima, tetapi publikasinya tertunda:

Pola umum penulisannya adalah:

Penulis. Tahun. Judul artikel. Nama jurnal. doi (jika sudah ada). In press.

Author(s). year. Article title. Journal name. doi (if available). In press.

Contoh dan templat:

Tian, D., H. Araki, E. Stahl, J. Bergelson, and M. Kreitman. 2002.

Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc. Natl. Acad. Sci. USA. In Press.

Artikel online:

Pola umum penulisannya adalah:

Penulis. Tahun. Judul artikel. Nama jurnal [Online] Volume (isu, jika ada):halaman. doi: atau Diakses dari URL [tanggal Bulan tahun diakses].

Author(s). Year. Article title. Journal Title [Online] Volume (Issue):pp. Page(s). doi: or Available at: URL [Accessed: day Month year].

Contoh
dan
templat:

Cartwright, J. 2007. Big stars have weather too. IOP Publishing PhysicsWeb. Available from: <http://physicsweb.org/articles/news/11/6/16/1> [Accessed on 26 June 2007].

Jacoby, W. G. 1994. Public attitudes toward government spending. Am. J. Polit. Sci. 38(2):336 – 361. Retrieved from <http://www.josor.org> [Accessed on 12 May 2012].

Merchant, A. T. 2007. Diet, physical activity, and adiposity in children in poor and rich neighbourhoods: A cross-sectional comparison. Nutrition J. [Online] 6. Available at <http://www.nutritionj.com/content/pdf/1475-2891-6-1.pdf> [Accessed on 27 February 2007].

Poiger, U. G. 1996. Rock 'n' roll, female sexuality, and the Cold War Battle over German Identities. The J. Modern Hist. 68(3):577. doi: 10.1086/245343.

Buku (books) dan buku pegangan (handbooks):

Pola umum penulisannya adalah:

Penulis.Tahun. Judul buku. Edisi ke (jika buku yang dimaksud adalah edisi kedua atau lebih). Penerbit, Tempat.

Author(s). Year. Book title. Edition (if the book is in its second edition or beyond). Publisher, Place.

Contoh dan templat:

Austen, J. 2007. Pride and Prejudice. Penguin Classics, New York.

- Brady, N. C. 1990. *The Nature and Properties of Soils*. 10th ed. Macmillan, New York.
- Gusli, S. 2013. *Penulisan dan Publikasi Ilmiah Bidang Agro-Science: Tesis, Disertasi dan Artikel*. Identitas Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Galor, O. 2022. *The Journey of Humanity: The Origins of Wealth and Inequality*. Dutton, New York.
- Pansu, M., and J. Gautheyrou. 2006. *Handbook of Soil Analysis: Mineralogical, Organic and Inorganic Methods*. Springer Verlag, Heidelberg.
- Reid, F. A. 2009. *A Field Guide to the Mammals of Central America and Southeast Mexico*, second ed. Oxford University Press, Oxford.

Buku elektronik (e-book) dan variasinya:

Buku elektronik (seluruh buku):

Pola umum penulisannya adalah:

Penulis. Tahun. Judul buku. Penerbit, Tempat. Dikases dari <http://xxxxxxx> or doi.

Author(s). Year. Book title. Publisher, Place. Retrieved from <http://xxxxxxx> or doi.

Contoh dan templat

Elliot, A. 2008. *Musical Symbolism in the Operas of Debussy and Bartok*. University Press, New York.
doi:10.1093/acprof:oso/9780195365825.001.0001.

Bab dalam suatu buku elektronik:

Pola umum penulisannya adalah:

Penulis. Tahun. Judul bab. Dalam: Editor (ed.) atau Editor-editor (eds.). Judul buku. Penerbit, Tempat. Diakses dari <http://xxxxxxx> or doi: xxxxxx.

Author(s). Year. Title of chapter. In: E. Editor (ed.) or Editors (eds.). Book title. Publisher, Place. pp. xx–xx. Retrieved from <http://xxxxxxx> or doi: xxxxxx.

Contoh dan templat:

Bulent Koc, A., A. Mudhafer, and M. Fereidouni. 2011. Soybeans processing for biodiesel production. In: Tzi-Bun Ng (ed.). *Soybean – Application and Technology*. InTech, Open Science. pp. 19–23. Retrieved from <http://www.intechopen.com/books/soybean-applications-and-technology/soybeans-processing-for-biodiesel->

production.doi 10.5772/14216.

Bab dari suatu buku:

Pola umum penulisannya adalah:

Penulis. Tahun. Judul bab. Dalam: Editor (ed.) atau Editor-editor (eds.).
Judul buku. Penerbit, Tempat. pp. xx–xx.

Author(s). Year. Chapter title. In: E. Editor (ed.) or Editors (eds.). Book
title. Publisher, Place. pp. xx–xx.

Contoh dan templat:

Howard, R. 1992. In praise of the old time religion. In: Edwards, W. (Ed.),
Utility Theories: Measurements and Applications. Kluwer Academic
Publ., Massachusetts. pp. 27–56.

Meltzer, P. S., A. Kallioniemi, and J. M. Trent. 2002. Chromosome
alterations in human solid tumors. In: Vogelstein B, Kinzler KW,
editors. The genetic basis of human cancer. McGraw-Hill, New York.
pp 93–113.

Poesen, J., T. Vanwalleghem., J. de Vente., A. Knapen., G. Verstraeten.,
J. A. Martinez- Casanovas. 2006. Gully erosion. In: Boardman, J. and
Poesen, J. (eds). Soil erosion in Europe. Wiley, Chichester. pp 515–
536.

Sumner, M. E., A. D. Noble. 2003. Soil acidification: The world story. In:
Rengel, Z. (Ed.), Handbook of Soil Acidity. Dekker, New York. pp xxx–
xxx.

Buku online:

Pola umum penulisannya adalah:

Penulis. Tahun. Judul buku. Penerbit, Tempat. Dikases dari <http://xxxxxxx>
or doi [Diakses pada tanggal Bulan tahun].

Author(s). Year. Book title. Publisher, Place. Retrieved from <http://xxxxxxx>
or doi [Accessed on date Month year].

Contoh dan templat:

McNeill, J., F. R. Barrie., H. M. Burdet., V. Demoulin., D. L. Hawksworth.,
K. Marhold, et al. (eds.). 2006. International code of botanical
nomenclature (Vienna Code). Adopted by the 17th Int. Bot. Congr.,
Vienna, Austria, July 2005. Koeltz Scientific Books, Königstein,
Germany. <http://ibot.sav.sk/icbn/main.htm> (Accessed 3 April 2024).

Foley, K. M., and H. Gelband, eds. 2001. Improving palliative care for cancer [monograph on the Internet]. Washington: National Academy press. Available from: <http://www.nap.edu/books/0309074029/html/> [Accessed 09 July 2024].

Monograf:

Pola umum penulisannya adalah:

Penulis. Tahun. Judul monograf. Nama monograf Nomor monograf. Edisi (jika lebih dari satu edisi yang sudah diterbitkan). Penerbit monograf, Tempat.

Author(s). Year. Monograph title. Name of the monograph. Edition (if second and beyond has been issued). Monograph publisher, Place.

Contoh dan templat:

Adams, F. 1984. Soil acidity and liming. Agronomy Monograph 12. 2nd ed. Am. Soc. of Agron. Crop Sci. Soc. Am., and Soil Sci. Soc. Am., Madison, WI.

Makalah dari konferensi atau prosiding:

Pola umum penulisan dan variasinya adalah:

Penulis. Tahun. Judul artikel. Dalam: Editor (ed.) atau Editor-editor (eds.). Proceedings xxxxx; tanggal Bulan Tahun, Kota, Negara. Penerbit, Kota. pp. xx-xx.

Author(s). Year. Article title. In: Editor (ed.) atau Editor-editor (eds.). Proceedings of xxxxx on xxxxx; date Month year, City, Country. Publisher, City. pp. xx-xx.

Contoh dan variasi templat:

Christensen, S., and F. Oppacher. 2002. An analysis of Koza's computational effort statistic for genetic programming. In: Foster et al. (eds.). Genetic programming. EuroGP 2002: Proceedings of the 5th European Conference on Genetic Programming; 3-5 Apr 2002, Kinslade, Ireland. Berlin: Springer. pp. 182-91.

Dabney, S. M., L. D. Meyer, and K. C. McGregor. 1997. Sediment control and landscape modification with grass hedges. In: Wang et al. (eds.). Proceedings of Conference on Management of Landscapes Disturbed by Channel Incision, 20-22 May 1997, Univ. of Miss, Oxford, MS. pp. 1093-1099.

Gray, D. H. 1978. Role of woody vegetation in reinforcing soils and stabilizing slopes. In: Proceedings of symposium on soil reinforcing and stabilizing techniques in engineering practice. NSW Institute of Technology, Sydney. pp. 253-306.

Perhatikan bahwa, templat yang terakhir (Gray, 1978) memperlihatkan format yang lebih sederhana, dimana tempat dan tanggal pelaksanaannya tidak diperlihatkan. Templat manapun boleh diacu, tetapi harus konsisten, dan bila yang ditulis adalah artikel yang hendak dipublikasikan, ikuti anjuran pada *Guide for Authors* dari jurnal yang bersangkutan.

Tesis atau disertasi:

Pola umum penulisan dan variasinya adalah:

Penulis. Tahun. Judul disertasi/tesis. Disertasi/Tesis, Universitas, Kota, Negara.

Author. Year. Dissertation/Thesis Title. University, City, Country.

Contoh dan variasi templat:

Al-Seikh, S. 2006. The Effect of Different Water Harvesting Techniques on Runoff, Sedimentation, and Soil Characteristics. M.Sc. thesis, Hebron University.

Hadir, A. 2003. Analisis hara tanah dan jaringan kakao yang ditanam pada kondisi lingkungan dan manajemen pertanaman berbeda. Tesis M.Si. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Parawansa, I. N. R. 2012. Signifikansi Mikoriza dan Bahan Organik Mengendalikan Cekaman Kekeringan pada Kakao. Disertasi. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Stevens, P. R. 1968. A chronosequence of Soils Near Franz Josef Glacier. Dissertation. Lincoln College, University of Canterbury, Lincoln, New Zealand.

Trent, J. W. 1975. Experimental Acute Renal Failure. Dissertation, University of California.

Laman online (online webpage):

Untuk suatu *web page* yang bukan merupakan jurnal elektronik, pola umum penulisan dan variasinya adalah:

Penulis atau Editor (jika ada), Tahun (jika ada). Judul [Online]. Penerbit, Kota. Diambil dari: alamat laman dari dokumen [Diakses pada: tanggal Bulan tahun].

Author or Editor (if available), Year (if available). Title [Online]. Publisher (if available), Place. Available at: web address of the document [Accessed: day Month year].

Contoh dan variasi templat:

FAO, 2013. FAO Statistical Year Book 2013. Food and Agriculture Organization of the United Nations, Rome. <http://www.fao.org/docrep/018/i3107e/i3107e00.htm> [Accessed 2014.03.12].

Lane, C. et al., 2003. The future of professionalised work: UK and Germany compared [Online]. Anglo-German Foundation for the Study of Industrial Society, London. Available at: <http://www.agf.org.uk/pubs/pdfs/1232web.pdf> [Accessed: 10 May 2007].

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir melengkapi bagian awal dan bagian utama, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari skripsi. Isi bagian akhir bervariasi, tergantung kompleksitas penelitian dan data yang diperoleh, serta perbedaan bidang ilmu. Umumnya bagian akhir berisi **Lampiran-lampiran data, peta-peta, foto, program komputer, Daftar Riwayat Hidup (*Curriculum Vitae*)**, dan informasi lain yang dianggap perlu. Contoh lampiran dan format daftar riwayat hidup diberikan pada Lampiran 13.

Setiap lampiran diberi nomor urut mulai Lampiran 1 sampai selesai, sebagaimana nomor urut untuk tabel dan gambar. Nomor halaman dari lampiran adalah kelanjutan dari nomor akhir halaman pada bab sebelumnya.

4.4 Karya Lain

Karya lain sebagai tugas akhir meliputi naskah *perancangan* dan naskah *penciptaan karya*. Struktur naskah perancangan maupun naskah penciptaan karya juga terdiri atas bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, sama seperti struktur skripsi. Di bagian awal, struktur karya lain ini sama dengan struktur untuk skripsi, tetapi struktur di bagian utama sangat berbeda. Berikut adalah garis besar struktur naskah perancangan dan naskah penciptaan karya.

4.4.1 Perancangan

Struktur bagian utama dari naskah perancangan bervariasi dan dinamis, karena ada berbagai macam perancangan proyek yang dapat dibuat. Meskipun begitu, struktur dasar bagian utama dari naskah perancangan dibangun oleh elemen-elemen abstrak, bab pendahuluan, bab metode, bab tinjauan proyek, bab analisis dan konsep, daftar pustaka, dan lampiran (bila ada).

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.*"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRiE

a. Abstrak

Tata cara dan format penulisan abstrak untuk naskah perancangan sama dengan untuk skripsi (lihat Bab 4). Abstrak harus mengandung elemen-elemen yang lengkap (latar belakang, tujuan, metode, tinjauan proyek, serta analisis dan konsep) yang dituliskan secara proporsional (tinjauan proyek, dan analisis dan konsep adalah yang dominan). Panjang abstrak perancangan adalah maksimum 250 kata.

b. Pendahuluan

Pada naskah perancangan, hanya ada satu Bab Pendahuluan, ditempatkan sebagai bab I, langsung sesudah abstrak. Isi bab pendahuluan meliputi *latar belakang* (rancangan **apa** dan **mengapa** rancangan ini perlu), dan *tujuan* perancangan. Karena bab tinjauan pustaka ditiadakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa di Unhas, bab pendahuluan dapat dilengkapi dengan subbab *teori* terkait perancangan yang dibuat atau dipikirkan, ditunjang oleh literatur relevan terkini (*updated*). Bila dibutuhkan, definisi dan batasan-batasan juga dituliskan sebagai bagian dari Bab Pendahuluan. Bab Pendahuluan harus ditunjang oleh pustaka yang cukup dan baru, terutama dari pustaka-pustaka primer (dari jurnal ilmiah). Pada Bab Pendahuluan dapat juga (opsional) diberikan informasi sistematika pembahasan yang akan dibaca oleh pembaca pada bagian-bagian lain dari naskah perancangan.

c. Metode

Bab Metode berisi informasi terkait lokasi rancangan dan gambaran umumnya (dapat diberikan secara detail bila diperlukan), jenis dan waktu perancangan, teknik pengumpulan dan analisis data, dan sistematika pembahasan rancangan. Isi Bab Metode bisa bervariasi, namun yang penting diperhatikan adalah informasi yang dituangkan dalam bab metode harus cukup untuk memungkinkan pembaca memahami dan menilai secara kritis bagaimana rancangan dibuat, jenis data yang dikumpulkan dan analisisnya. Teknik perancangan dan analisis datanya harus ditopang oleh pustaka yang sah yang dituliskan dalam Daftar Pustaka. Jika rancangan yang diberikan benar-benar baru, informasi yang diberikan harus detail, tetapi jika merupakan replikasi atau modifikasi dari apa yang sudah dipublikasikan, tuliskan pustaka rujukannya.

d. Tinjauan Proyek

Bab Tinjauan Proyek memuat informasi terkait prospek dari rancangan yang dibuat,

serta data-data hasil perhitungan dan analisis pemanfaatan rancangan yang dibuat. Tampilkan data berupa tabel atau gambar berdasarkan hasil perhitungan dan analisis. Format dan contoh pembuatan ilustrasi diberikan pada Lampiran 15, sama seperti format untuk skripsi. Gambar dan desain yang sangat kompleks dapat disajikan pada Lampiran, tetapi harus disebutkan keberadaannya pada Bab Tinjauan Proyek.

e. Analisis dan Konsep Perancangan

Bab Analisis dan Konsep Perancangan memuat informasi dasar perancangan yang dibuat terkait bentuk, lokasi, maupun perancangan mikro (misalnya terkait kebutuhan ruang dan tata ruang, sistem struktur dan utilitas bangunan). Tampilkan data hasil analisis berupa tabel atau gambar, mengikuti format yang diberikan pada Lampiran 14 dan 15. Pada bab ini juga dituliskan pembahasan terkait konsep perancangan yang dibuat, terkoneksi dengan apa yang ditulis pada bagian *latar belakang* dan *tujuan* perancangan.

4.4.2 Penciptaan karya

Selain tugas akhir berupa skripsi, penciptaan karya juga merupakan pilihan bentuk tugas akhir lain. Naskah penciptaan karya juga terdiri dari bagian awal, bagian utama dan bagian akhir, tetapi isi naskah di bagian utama dan proses penyusunannya sangat berbeda. Ini karena penciptaan karya bukan berupa riset, tetapi (misalnya) berupa desain karya, ide atau gagasan. Isi dan format bagian awal dan bagian akhir tetap merujuk pada tuntunan yang diberikan untuk penulisan skripsi (lihat Subbab 4.1 - 4.3), tetapi konteksnya disesuaikan dengan karya yang diciptakan.

Termasuk jenis karya yang dapat dibuat terkait penyiaran (sebagai contoh) adalah fitur dan dokumenter, majalah, koran, tabloid, produksi berita televisi atau radio, laporan investigasi, produksi televisi non-berita (misalnya acara bincang-bincang/*talk show* dan yang serupa), paket promosi, dan lain-lain. Semua elemen dari naskah penciptaan karya yang dibuat (judul, pendahuluan, metode, hasil, pembahasan dan kesimpulan) memuat informasi yang koheren, sinkron dan mengalir. Karena tugas akhir berupa penciptaan karya ini lebih difokuskan pada program penyiaran (sebagai contoh), produk akhir dari pembuatannya bukan berupa artikel untuk publikasi ilmiah, seperti halnya untuk tugas akhir berupa skripsi. Namun, ide pembuatan, pelaksanaan dan produk yang dihasilkan harus berorientasi pada inovasi dan kebaruan, membawa nama ke-unhas-an.

Struktur bagian utama dari naskah penciptaan dibangun oleh elemen-elemen

abstrak, bab pendahuluan, bab metode, bab tinjauan proyek, bab analisis dan konsep, daftar pustaka, dan lampiran (bila ada). Berikut adalah garis besar uraiannya.

a. **Abstrak**

Abstrak harus mengandung elemen-elemen yang lengkap, yaitu terdiri atas latar belakang dan ide penciptaan karya, tujuan karya, metode penciptaan, implementasi karya, serta saran dan tindak lanjut. Elemen-elemen ini ditulis secara proporsional, sehingga pembaca mendapatkan informasi yang cukup terkait karya yang dihasilkan. Panjang abstrak penciptaan karya adalah maksimum 250 kata.

b. **Pendahuluan**

Pendahuluan dari naskah penciptaan karya ditempatkan sebagai bab I, langsung sesudah abstrak. Isi bab pendahuluan meliputi *latar belakang* (**apa** yang mendasari karya diciptakan dan **mengapa** karya ini penting bagi khalayak, berikan data pendukung dan rumusan ide penciptaan), dan *tujuan* penciptaan karya spesifik yang dihasilkan, misalnya desain fitur, grafis, media promosi terpadu, dan lain-lain. Sebutkan khalayak atau hadirin (*audience*) yang menjadi target, serta manfaat penciptaan bagi khalayak umum dan manfaat akademis. Karena bab tinjauan pustaka ditiadakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa di Unhas, bab pendahuluan ini dapat dilengkapi dengan landasan teori yang mendasari berdasarkan literatur dan kontribusi yang diharapkan. Bila dibutuhkan, definisi dan batasan-batasan juga dapat dituliskan sebagai bagian dari Bab Pendahuluan. Bab Pendahuluan harus ditunjang oleh pustaka yang cukup dan baru. Pada Bab Pendahuluan dapat juga diberikan informasi sistematika pembahasan yang akan dibaca oleh pembaca pada bagian-bagian lain dari naskah penciptaan karya yang dibuat.

c. **Metode**

Bab Metode berisi informasi terkait prosedur dan tahapan-tahapan penciptaan karya, termasuk gagasan penciptaan, peralatan yang digunakan, dan teknik penciptaannya. Deskripsikan karya yang dibuat, misalnya jenis karya atau kategori program, media, karakter, target *audience*, durasi, serta bentuk dan penyampaian karya. (Bila perlu berikan detailnya pada lampiran). Uraikan teknik pengumpulan data yang dilakukan, misalnya riset atau survei atau observasi yang digunakan dan hasilnya. Metode harus dideskripsikan sedemikian rupa, sehingga pembaca dapat memahami bagaimana karya dihasilkan dan apa keunikan atau kekuatannya yang layak diapresiasi.

Di bagian konsep kreatif paparkan ide atau permasalahan yang mendasari karya, sehingga diangkat menjadi tema karya. Di bagian konsep teknis paparkan rencana atau tindak lanjut yang dilakukan untuk memvisualisasikan karya, termasuk rencana produksi, karakter produksi dan media. Dalam perencanaan kreatif, sertakan konsep-konsep awal dari karya yang akan dibuat (berupa sinopsis atau kerangka acuan, naskah cerita atau skenario, rincian program (*rundown*), alur cerita (*storyline*), penyampaian cerita (*story telling*), *floor plan* atau *layout* kasar. Dalam perencanaan teknis, sertakan konsep-konsep teknis yang menunjang produksi, misalnya skrip pengambilan gambar (*shooting script*), kartu kamera, papan cerita (*story board*), set desain, dan peralatan pendukung yang dipakai untuk eksekusi karya. Arah-an lain bisa bervariasi, tergantung karya yang dibuat.

d. Pembahasan dan Implementasi Karya

Pembahasan karya meliputi relevansi karya yang diterapkan dari berbagai segi (misalnya sinematografi, penyutradaraan, pencahayaan, artistik, pewarnaan, dan tata letak) dengan teori. Adakah hal yang baru, inovasi atau improvisasi dari karya yang dihasilkan? Pembahasan juga dapat memuat analisis menyangkut kekuatan atau kelemahan, peluang atau ancaman (misalnya dalam bentuk analisis SWOT), atau prospek dan pemanfaatan bagi masyarakat, atau hasil evaluasi atas perubahan-perubahan yang terjadi (antara yang direncanakan dan yang dieksekusi di lapangan) misalnya dalam hal konsep kreatif, cerita, tata letak, jadwal, atau peralatan/materi/media yang digunakan. Berikan bahasan mengapa dilakukan perubahan-perubahan, jika ada.

e. Kesimpulan

Kesimpulan merangkum inti penciptaan karya yang dibuat. Tuliskan secara ringkas hal-hal spesifik dari penciptaan karya yang dibuat, termasuk kekuatan/kelebihan/kebaruan dan kelemahan-kelemahannya. Berikan rekomendasi kepada pembaca untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat keunggulan dan inovasi bila karya serupa akan diproduksi atau diimplementasikan ke masyarakat.

BAB V

TATA CARA PENULISAN NASKAH

5.1 Bahan dan Ukuran Naskah

5.2 Kertas, jenis font dan ukurannya

Naskah skripsi dicetak timbal-balik pada kertas HVS 80 g berukuran B5 176 mm x 250 mm berat - (format buku). Jenis font yang digunakan untuk penulisan skripsi serta karya ilmiah lain adalah Arial di seluruh bagian, dengan ukuran 11 pt ditebalkan (bold) untuk judul dan 10 pt untuk teks. Bila diperlukan, kata, kalimat atau istilah penting di dalam teks dapat dicetak tebal untuk memberikan perhatian khusus. Pengetikannya dapat dengan *Microsoft Word* atau lainnya, termasuk *LaTex*.

5.2.1 Batas sembir (*Margin*)

Batas-batas pengetikan dari tepi kertas diatur dengan jarak tepi atas 2.25 cm, tepi bawah 2.25 cm, tepi kiri 2.25 cm dan tepi kanan 2.25 cm atau disesuaikan dengan tampilan teks buku. Nomor halaman dicetak di kanan atas di luar batas sembir baik halaman ganjil maupun genap. Nomor halaman tidak dicetak pada halaman pertama (awal) setiap bab, tetapi tetap diperhitungkan dalam penomoran halaman.

5.2.2 Pengisian ruang tulis

Ruang tulis diisi secara penuh dari batas sembir kiri sampai ke batas sembir kanan (*justified*, rata sembir kiri dan sembir kanan). Pengecualian hal tersebut berlaku saat memulai paragraf kedua dan seterusnya (perlu indentasi masuk 5 ketukan atau 0,6 cm), posisi persamaan matematika, daftar rincian ke bawah, posisi gambar, atau hal-hal khusus yang memerlukan penempatan objek (misalnya peta, gambar desain atau obyek lain) di tengah-tengah margin kiri dan margin kanan (*centered*), atau penempatan di posisi rata margin kanan (*align right*) atau rata margin kiri (*align left*).

5.2.3 Pencetakan

Naskah akhir dari skripsi serta karya ilmiah lainnya dicetak pada kertas HVS (80 g) berukuran B5 176 mm x 250 mm - (format buku), berwarna putih menggunakan tinta berwarna hitam, dicetak pada dua muka kertas (timbal balik) dimulai dari lembar **ucapan terima kasih**. Halaman awal tiap bab selalu dicetak di sisi kanan. Bila tugas akhir juga terdiri atas lampiran berupa peta-peta atau lembaran yang berukuran

besar, misalnya A3 atau B4, maka lembaran tersebut dapat dilipat menjadi ukuran B5, sehingga memungkinkan untuk diikutkan dalam dokumen tugas akhir dengan rapi. Peta dan lembaran yang besar ini diwajibkan untuk juga disajikan secara digital dengan tautan (*link*) yang dapat diakses. Bila diperlukan, gambar, skema, foto dan peta dapat dicetak berwarna dengan pemilihan warna yang kontras dan jelas.

5.2.4 Sampul

Sampul skripsi serta karya ilmiah lainnya dibuat dari **karton mengkilap** (karton *glossy*, **bukan laminating**), format buku. Warna sampul skripsi adalah merah dengan kode #FF0000, sedemikian rupa sehingga kontras antara warna dasar sampul dengan warna gambar ilustrasi tema penelitian/pokok temuan. Warna tinta untuk sampul skripsi adalah hitam.

5.2.5 Jarak dan spasi

Penulisan teks skripsi menggunakan spasi 1,15 dan menyesuaikan dengan ukuran buku. Spasi 1 digunakan hanya untuk penulisan abstrak, kutipan langsung, judul, judul gambar, judul tabel, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran serta daftar pustaka.

5.3 Penulisan Judul, Subjudul, Anak-subjudul, dan seterusnya

Judul digunakan untuk kepala bab yang ditulis pada halaman baru. Tulisan **BAB** dan nomor babnya (misalnya **BAB II**) ditulis dengan huruf kapital dan ditebalkan, diletakkan di tengah halaman, tepat pada sembir atas. Teks dari judul juga selengkapnya ditulis dengan huruf kapital yang ditebalkan dan diletakkan di tengah halaman dua spasi di bawah tulisan **BAB**. Kalimat pertama sesudah judul dimulai dengan paragraf baru, dua spasi di bawah baris akhir dari judul. Bab maupun teksnya ditulis dengan *font Arial* 11 ditebalkan.

Subjudul (misalnya **2.2 Bahan dan Metode**) ditulis rata dengan sembir kiri, dua spasi di bawah baris sebelumnya, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata sambung dan kata depan, semua kata ditebalkan. Subjudul tidak diakhiri dengan tanda titik. Gunakan *font Arial* 10. Kalimat pertama sesudah subjudul dimulai dengan paragraf baru, satu koma lima spasi di bawah subjudul, tanpa indentasi. Indentasi dilakukan pada paragraf-paragraf baru berikutnya.

Anak-subjudul (misalnya **2.2.1 Lokasi Penelitian**) ditulis mulai dari sembir kiri dua spasi di bawah baris sebelumnya dengan huruf kapital hanya pada huruf pertama dari kata pertama, setiap kata ditebalkan tanpa diakhiri dengan tanda titik. Kalimat pertama sesudah anak-subjudul dimulai dengan paragraf baru, 2 spasi di bawah anak-subjudul, tanpa indentasi.

Sub-anak-subjudul (misalnya **Wilayah hulu daerah aliran sungai.**) ditulis mulai dari ketukan ke-6 dari batas sembir kiri, setiap kata ditebalkan dan diakhiri dengan tanda titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang pada baris yang sama dengan sub-anak-subjudul, sehingga membentuk satu paragraf, seperti halnya pada paragraf-paragraf lain yang mengikutinya, rata pada sembir kiri dan sembir kanan (*justified*).

Tidak disarankan untuk memiliki bagian yang lebih kecil dari pada sub-anak-subjudul. Bila diperlukan (misalnya karena struktur bahasan), ini dapat mengikuti aturan yang berlaku untuk sub-anak-subjudul, tetapi dengan cetak miring, tidak ditebalkan (misalnya *Biomasa di atas permukaan tanah*).

5.4 Penulisan Bilangan dan Satuan

Ada aturan yang jelas dan baku untuk penulisan angka, satuan dan persamaan yang tidak boleh dilanggar dalam penulisan karya ilmiah. Penulisan skripsi maupun karya ilmiah lain di Unhas dapat merujuk pada pedoman yang diberikan antara lain oleh The Chicago Manual of Styles (2010), American Society of Agronomy (2012) dan Gusli (2013). Secara khusus, penulis perlu memerhatikan penulisan angka (misalnya angka satu digit yang harus dieja, tetapi angka dengan dua digit atau lebih dituliskan dengan angka), penulisan angka dalam teks (misalnya pada awal kalimat), penulisan angka besar/terlalu besar maupun angka kecil/terlalu kecil, penggunaan tanda baca titik untuk pemisahan angka perseribuan; penggunaan satuan sistem SI (*International System of Units*); maupun penulisan persamaan yang baku.

5.5 Ilustrasi: Tabel dan Gambar

Skripsi mengandung data yang diperoleh dari hasil penelitian. Data merupakan bagian yang tak terpisahkan, bahkan menjadi bagian sentral dari skripsi. Data

yang diperoleh dituangkan dan diilustrasikan dalam bentuk tabel, gambar, peta, citra, foto, diagram, dll, sehingga dapat dengan cepat, jelas dan tepat dipahami oleh pembaca. Namun, penting dipahami bahwa data yang ditampilkan berupa ilustrasi tetap perlu diperjelas dengan teks yang merujuk pada gambar atau tabel yang dimaksud. Tabel dan gambar tidak bisa menggantikan fungsi teks, begitu pun sebaliknya teks tidak bisa menggantikan posisi tabel, tetapi saling melengkapi. Perlu diperhatikan bahwa, narasi teks tidak boleh mengulangi apa yang sudah terungkap pada tabel dan gambar. Data yang dituangkan dalam bentuk tabel dan gambar melengkapi isi teks. Tabel dan gambar membantu pembaca memahami data yang sering sulit atau terlalu kompleks untuk dijelaskan melalui teks. Penulis dapat merujuk aturan, teknik pembuatan, persyaratan memilih tabel atau gambar, memilih jenis gambar, memilih simbol, teknik penyajian, serta contoh-contoh tabel dan gambar, antara lain yang diberikan oleh Gusli (2013) dan American Society of Agronomy (2012), atau sumber-sumber lain yang kredibel.

Satu hal yang wajib dipatuhi penulis adalah setiap tabel dan gambar harus dapat berdiri sendiri (*stand alone*) atau dapat menjelaskan dirinya sendiri (*self explanatory*). Artinya, informasi yang disampaikan melalui tabel/gambar harus mampu dipahami oleh pembaca, tanpa membaca bagian lain dari skripsi. Melalui semua elemen tabel/gambar, pembaca harus mampu memahami informasi yang disampaikan, tidak boleh ada simbol atau singkatan yang tidak dipahami, satuan yang tidak lengkap, judul yang tidak jelas atau tidak lengkap, legenda yang tidak jelas, aksis tanpa nama atau namanya hanya disebutkan pada judul gambar, dan lain-lain (lihat Gusli, 2013).

5.5.1 Tabel

Tabel adalah uraian (data atau teks) yang terdiri dari kolom dan baris yang sistematis dan ringkas. Dengan menggunakan tabel, pembaca akan lebih mudah memahami suatu pernyataan dalam skripsi.

Judul tabel ditulis dengan font Arial 10 pt dengan keterangan tabel 8,5 pt, 1 spasi, diawali kata **Tabel** diikuti **nomor urutnya** sesuai urutan kemunculannya, ditulis dengan angka arab. Untuk skripsi dengan penelitian tunggal, nomor urut yang diberikan berlanjut dari nomor urut 1 sampai nomor terakhir sesuai jumlah tabel di seluruh skripsi, misalnya **Tabel 4**. diikuti oleh judul tabel. Hanya huruf pertama dari kata pertama dari judul tabel yang ditulis dengan huruf kapital, kecuali dalam judul tabel ada nama kota, spesies, dll (mengikuti format kalimat). Akhir dari judul tabel tidak diakhiri tanda baca titik. Keseluruhan judul ini ditempatkan merapat ke sembir

kiri di atas tabel dan jika lebih dari 1 baris maka baris ke-2 dan seterusnya ditulis mulai tepat di bawah huruf pertama nama judul dengan jarak 1 spasi. Satuan (misalnya cm, g, kPa, cmol kg^{-1}) tidak boleh dicantumkan dalam judul tabel. Teks pada judul tabel harus ringkas tetapi informatif, sedemikian rupa sehingga judul tabel bersama seluruh bagian tabel bersifat *stand alone* atau *self-explanatory*.

Tabel harus utuh, tidak boleh dipenggal oleh pergantian halaman. Jika karena panjang tabel melampaui satu halaman, bagian awal tabel dimulai pada baris pertama suatu halaman. Pada halaman lanjutannya harus dicantumkan kata **Lanjutan Tabel** diikuti nomor tabel, tanpa disertai judulnya lagi, tetapi nama-nama kolom tabel harus ditulis kembali. Jika memungkinkan, pecahlah tabel yang besar menjadi tabel yang lebih kecil, sehingga dapat terakomodasi dalam satu halaman.

Setiap kolom diberi judul yang dimulai dengan huruf kapital, diikuti oleh satuan (jika ada) dalam tanda kurung atau setelah tanda koma. Contoh: **Panjang (mm)** atau **Berat (g)**. Gunakan satuan SI (lihat Gusli, 2013). Atur agar kolom yang satu dan yang lainnya terpisah cukup jelas. Jarak antar baris adalah 1 spasi, sedangkan jika lajur tidak cukup ditulis dalam 1 baris dalam kolom yang bersangkutan, maka jarak antar baris dalam satu lajur adalah 1 spasi.

Jika tabel lebih lebar daripada ukuran lebar kertas A4, maka tabel dibuat dengan orientasi lanskap (*landscape*). Bagian atas tabel diletakkan di sebelah kiri kertas atau di sisi jilidan. Tabel yang dikutip dari sumber lain harus dinyatakan dengan cara menulis sumbernya pada akhir judul tabel, seperti cara pengacuan sumber pustaka dalam uraian. Bilamana masih diperlukan, keterangan tambahan dapat diletakkan di bawah tabel.

Tabel diketik menggunakan perangkat pengolah kata (misalnya MS Word), bukannya pengolah angka seperti MS Excel. Tabel diposisikan simetris terhadap sembirdiri/kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing satu spasi.

Teks dalam tabel harus ringkas tetapi informatif, sedemikian rupa sehingga judul tabel bersama seluruh bagian tabel bersifat *stand alone* (mampu berdiri sendiri) atau *self-explanatory* (mampu menjelaskan dirinya sendiri), tanpa harus membaca bagian lain dari skripsi. Contoh tabel diberikan pada Lampiran 14 dan secara terinci oleh Gusli (2013).

5.5.2 Gambar

Data dari suatu hasil penelitian juga dapat disajikan dalam bentuk gambar. Termasuk

yang dikategorikan sebagai gambar adalah kurva, diagram, bagan, grafik, peta, foto, konfigurasi dan langkah-langkah reaksi kimia. Gambar merupakan bagian dari informasi yang tidak terpisahkan dari uraian dalam teks.

Pemilihan dan pembuatan gambar untuk suatu karya ilmiah tidak boleh sembarangan. Teknik pembuatan gambar dan contoh-contoh gambar dapat dilihat pada Gusli (2013) dan pada berbagai artikel dari jurnal-jurnal bereputasi sesuai bidang ilmu masing-masing. Teori terkait pemilihan ilustrasi berupatabel atau berupa gambar serta hal-hal yang penting dalam pembuatan gambar untuk tujuan publikasi juga diberikan misalnya oleh Gusli (2013).

Gambar terdiri atas judul gambar berupa teks yang ringkas namun informatif yang menjelaskan gambar apa yang disajikan, data yang disajikan dalam bentuk kurva atau diagram yang memiliki sumbu x , y (dan z untuk gambar tiga dimensi) beserta judul aksis dan satuannya, atau dalam bentuk foto atau peta beserta skalanya, legenda, serta sumber (bila bukan data sendiri – untuk data yang dihasilkan sendiri tidak perlu menyebutkan sumber). Bila data yang ditampilkan pada gambar, bukan data sendiri, sumber data dapat dituliskan di bagian akhir dari teks judul. Gambar dapat hitam-putih atau berwarna, disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penyajiannya.

Teks judul harus jelas menggambarkan isi gambar, namun ringkas. Judul gambar bersama data yang dikandungnya harus mampu secara *stand alone* (*self-explanatory*) menyampaikan pesan yang utuh kepada pembacanya, tanpa harus membaca bagian lain dari skripsi. Singkatan yang tidak baku dan simbol yang digunakan harus dijelaskan pada judul gambar atau pada legenda.

Judul gambar ditulis dengan font arial 10 pt, 1 spasi, diawali kata **Gambar** diikuti **nomor urutnya** sesuai urutan kemunculannya, ditulis dengan angka arab. Untuk skripsi dengan hanya satu topik penelitian, nomor urut gambar yang diberikan berlanjut dari 1 sampai nomor terakhir sesuai jumlah gambar di seluruh skripsi, misalnya **Gambar 3**. diikuti oleh judul gambar. Hanya huruf pertama dari kata pertama dari judul gambar yang ditulis dengan huruf kapital, kecuali jika terdapat kata-kata berupa nama kota, nama spesies, dll (format kalimat). Akhir dari judul gambar tidak diakhiri tanda baca titik. Keseluruhan judul ini ditempatkan langsung di bawah gambar, diketik dengan aplikasi pengolah kata (misalnya MS Word), tidak menjadi bagian dari *image/file* PDF/JPEG gambar, rata kiri dan kanan (*justified*). Satuan (misalnya cm, g, kPa, cmol kg^{-1}) tidak boleh dicantumkan dalam judul gambar, tetapi pada judul aksis x , y atau z . Gambar yang dikutip dari sumber lain harus

dinyatakan sumbernya, disebutkan pada akhir teks dari judul gambar. Contoh gambar diberikan pada Lampiran 15.

Gambar berupa peta harus dilengkapi dengan skala, lebih baik dalam bentuk skala garis, sehingga tidak berubah jika peta diperbesar atau diperkecil. Legenda dan teks lain pada peta harus jelas terbaca. Gambar berupa foto harus tajam, dengan kontras yang baik dan fokus pada informasi yang ingin disampaikan.

Gambar beserta judulnya diletakkan simetris terhadap sumbu kiri/kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing dua spasi. Gambar beserta judulnya dibuat simetris terhadap sumbu kiri/kanan dan terhadap teks di atas dan di bawahnya dengan jarak masing-masing 2 spasi.

Gambar tidak boleh dipenggal. Jika ukuran gambar lebih luas dari 1 halaman B5 (*landscape*), gunakan kertas B4, lalu dilipat rapih. Bila orientasi gambar memanjang halaman naskah (*landscape*), maka bagian atas gambar diletakkan di sisi jilidan.

5.6 Sitasi dan Kepustakaan

5.6.1 Pustaka yang dirujuk

Pustaka yang dirujuk harus terutama dari sumber primer (artikel dari jurnal terindeks Scopus, WOS, Thomson Reuters, Copernicus, DOAJ, Sinta atau berfaktor dampak >1). Pustaka sekunder, misalnya buku atau dokumen resmi dari institusi resmi (FAO, WHO, BMKG, Undang-undang, dan lain-lain) hanya dipergunakan untuk kepentingan statistika, metode, dan rujukan peraturan. Disarankan untuk menggunakan pustaka terbaru (lima tahun terakhir) terkait bidang ilmu atau topik terkait. Nama jurnal harus disingkat sesuai dengan singkatan baku dari jurnal bersangkutan (lihat misalnya Gusli, 2013 atau informasi dari Scimago). Pustaka dalam bentuk komunikasi pribadi harus dihindari, kecuali tidak ada pilihan. Selingkung (*style*) penulisan mengikuti sistem Harvard, Vancouver atau sistem lain sesuai bidang ilmu. Peternakan seperti **Journal of Animal Science**. Pengaturan selingkung referensi dapat dilakukan secara otomatis menggunakan *reference manager* seperti Mendeley. Contoh penulisan daftar pustaka diberikan pada anak-sub-judul **5.5.2 Sitasi**, dan pada Lampiran 16.

5.6.2 Sitasi

Pada tulisan ilmiah, termasuk skripsi, sitasi (pengutipan atau pengacuan pustaka)

selalu dilakukan sebagai validasi atas apa yang orang (ilmuwan) lain telah lakukan atau temukan. Melalui sitasi, penulis merangkai keterkaitan penelitian yang dilakukannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya, memaparkan peta jalan atau kesinambungan ilmu yang dipahami dari publikasi yang ada terkait suatu aspek, sekaligus merupakan cara untuk menghindari plagiasi (penjiplakan). Sitasi yang dilakukan secara benar merupakan bagian dari etika penulisan dan kejujuran ilmiah yang harus dijunjung tinggi ilmuwan.

Ada tiga pilihan cara sitasi. Pertama, mengambil ide atau pesannya, tetapi mengubah bahasanya. Cara ini disebut parafrase. Kedua, mengutip isi pesan secara langsung, seperti aslinya, dengan menggunakan tanda kutip pembuka (“) dan tanda kutip penutup (”). Ini hanya bisa dilakukan secara terbatas untuk tujuan tertentu, misalnya untuk penulisan definisi dan kalimat laporan (*reported speech*); serta ketiga, melalui pengakuan/pembandingan isi kutipan.

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah ini, pengacuan dilakukan dengan menggunakan tanda kurung (pengacuan berkurung), tidak dengan catatan kaki atau catatan akhir (*end note*). Dalam pengacuan berkurung, sumber informasi (misalnya nama pengarang) dan tahun di dalam tanda kurung ditempatkan dalam kurung. Perhatikan contoh-contoh pengutipan pesan dengan parafrase (tidak hanya diterjemahkan dari teks aslinya) berikut:

Teknik pendispersian memengaruhi hasil analisis penetapan sebaran ukuran partikel tanah (Hartwig and Loeppert, 1991).

Parson et al. (1991) menyimpulkan, aktivitas denitrifikasi dan pengukuran populasi dengan penghitungan angka yang paling mungkin (*most-probable-number*) bukan merupakan prediktor kehilangan gas N dari tanah pada kondisi lapangan.

Teknik kalorimetrik diacetyl monoximine thiosemicarbonate untuk Urea bisa dimodifikasi untuk analisis injeksi aliran (Sullivan and Havlin, 1991).

Aspek-aspek yang terkait dengan budaya memengaruhi keputusan petani untuk mengadopsi sistem pertanian terpadu (Gil et al., 2015).

Diversifikasi produksi usahatani di Brazil, seperti halnya di Indonesia, meningkatkan ketahanan terhadap goncangan pasar (Bonaudo et al., 2014).

Sitasi tidak boleh dilakukan dengan cara menyalin utuh apa yang ditulis seseorang, karena itu merupakan **penjiplakan (plagiasi)**. Plagiasi melanggar etika penulisan dan undang-undang hak cipta. **Menerjemahkan** frasa seseorang dari bahasa asing (Inggris, misalnya) ke dalam bahasa Indonesia, juga disebut

penjiplakan. Bahkan, menjiplak tulisan sendiri pun tidak dibenarkan. Penjiplakan sendiri disebut **self- plagiarism**. Lakukan sitasi, bukan penjiplakan. Contoh parafrasa dari pustaka dalam teks dengan bahasa Indonesia:

Tertulis:

“Dengan menggunakan teknologi SRI (*system of rice intensification*), produksi padi meningkat dari 6,1 menjadi 12,3 ton gabah kering giling per hektar (Xxxxx, 2014).”

Pernyataan itu bisa diparafrasa menjadi:

Penerapan teknologi SRI (*system of rice intensification*) meningkatkan produktivitas padi dua kali lipat, dari sekitar 6 menjadi 12 ton/ha (Xxxxx,2014).

5.6.3 Penggunaan perangkat lunak manajer kepustakaan

Penyitiasian (*citation*) dan penulisan pustaka untuk suatu karya ilmiah menyita banyak waktu, dan sering dilakukan tanpa format yang jelas, ceroboh (kebanyakan tidak disengaja) dan tidak konsisten. Untuk ketepatan dan efisiensi cara sitasi dan penulisan pustaka, saat ini tersedia banyak perangkat lunak manajer kepustakaan yang dapat dimanfaatkan yang memiliki kapasitas yang baik untuk penyimpanan (*storage*) dan penarikan pustaka yang telah dikutip (*retrieval*). Contoh manajer kepustakaan yang handal dan banyak digunakan yang dianjurkan adalah Mendeley (gratis). Mahasiswa pascasarjana Unhas wajib menggunakan perangkat ini untuk penyitiasian, penulisan, penyimpanan dan penarikan pustaka, bahkan untuk keperluan pencatatan pada artikel-artikel yang telah dibaca. Melalui perangkat ini, pengguna dapat memilih gaya penulisan yang sesuai.

5.7 Tata Nama dan Penyingkatan

Ada aturan yang jelas dan baku dalam penulisan tata nama dan penyingkatan pada karya ilmiah. Penulisan skripsi serta karya ilmiah lainnya harus merujuk pada aturan dan konvensi yang telah disepakati secara internasional. Untuk istilah-istilah atau nomenklatur biologi, rujuk *International Code of Botanical Nomenclature*, the *International Code of Nomenclature of Bacteria*, dan the *International of Zoological Nomenclature*. Semua nama biota (tumbuhan, tanaman, serangga, burung, mamalia, dll) harus teridentifikasi atau diikuti dengan nama

ilmiahnya, misalnya padi (*Oryza sativa* L), tetapi penulisan nama ilmiah hanya dilakukan sekali saja dalam seluruh naskah, yaitu ketika pertama kali disebutkan, biasanya pada abstrak. Untuk nomenklatur kimia, ikuti konvensi yang diberikan dalam *the International Union of Pure and Applied Chemistry* dan *the IUPAC-IUB Combined Commission on Biochemical Nomenclature*. Definisikan semua singkatan yang tidak baku. Bila di dalam skripsi terdapat banyak (lebih dari 10) singkatan, buat Daftar Singkatan yang ditempatkan pada halaman tersendiri. Setiap singkatan yang tidak baku, harus diartikan langsung saat pertama kali disebutkan, biasanya pada abstrak. Contoh singkatan dan penamaan yang baku adalah DNA (dioxiribonecleic acid), pH (derajat keasaman), SIG (sistem informasi geografis), db (derajat bebas yang dalam Bahasa Inggris disingkat df), dst (dan seterusnya), dpl (dari permukaan laut), DOI (digital object identifier), dll (dan lain-lain). Penulis juga disarankan merujuk KBBI edisi terbaru untuk pencarian singkatan baku di Indonesia.

5.8 Pemberian Nomor Halaman dan Nomor Urut

5.8.1 Nomor halaman

Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai dengan akhir daftar, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, vi, dst). Mulai dari Bab I Pendahuluan sampai Lampiran diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3, 4, dst). Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas dari halaman baik ganjil maupun genap.

5.8.2 Tabel

Tabel diberi nomor urut dengan angka arab sesuai dengan urutan kemunculannya. Di bawah tabel dapat ditulis sumber tabel dan keterangan lain yang perlu misalnya singkatan, probabilitas statistik dan lain-lain, namun pada umumnya semua informasi tambahan ini dapat dituliskan pada teks judul tabel (lihat anak-subjudul 5.4.1 Tabel).

5.8.3 Gambar

Termasuk dalam gambar adalah kurva, diagram, bagan, skema, peta, sketsa, dan foto. Gambar diberi nomor urut dengan angka arab sesuai dengan urutan kemunculannya pada bagian bawah dan diikuti dengan judul gambar serta sumber

gambar bila gambarnya diambil dari sumber lain, bukan data sendiri). Pada umumnya semua informasi tambahan ini dapat dituliskan pada judul gambar (lihat anak-subjudul 5.4.2 Gambar).

5.8.4 Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia dan lain-lain ditulis dengan angka arab di dalam tanda kurung dan ditempatkan merapat ke sembir kanan. Jenis huruf untuk penulisan persamaan tidak harus menggunakan jenis huruf arial, bisa menggunakan jenis huruf *default* dari perangkat lunak tersedia, misalnya *Microsoft Equation Module*. Contoh persamaan dan penjelasannya:

Laju infiltrasi air ke dalam tanah (i , mm jam⁻¹) dihitung melalui persamaan:

$$i = \frac{1}{2} S^{1/2} + K_s \quad (1)$$

di mana, S adalah sorptivitas tanah (mm jam⁻¹), dan K_s adalah infiltrasi dalam keadaan *steady*, setara dengan konduktivitas hidrolik pada kondisi jenuh (mm jam⁻¹).



Nomor urut persamaan untuk skripsi dibuat berdasarkan urutan kemunculan persamaan (1, 2, 3, dst), sesuai dengan jumlah persamaan di dalam skripsi.

5.9 Catatan Kaki dan Kutipan

Penggunaan catatan kaki pada kutipan maupun pada halaman sebaiknya dihindari, kecuali untuk bidang studi tertentu, misalnya ilmu sejarah, ilmu hukum dan ilmu kesenian. Untuk bidang-bidang tersebut catatan kaki digunakan untuk menuliskan data sekunder yang dikutip dari suatu sumber data (pada catatan kaki dituliskan nama lembaga sumber data tersebut). Tanda rujukan catatan kaki dalam teks menggunakan superskrip angka arab, sedangkan catatan kakinya ditempatkan pada dasar halaman satu spasi di bawah garis melintang yang dibuat mulai dari sembir kiri, paling sedikit berjarak satu spasi dari baris terbawah teks. Kalimat dalam catatan kaki ditulis dengan jarak antar baris satu spasi. Jarak antara catatan kaki yang satu dengan yang lainnya ialah 1 spasi.

5.10 Format Penulisan proposal

Proposal ditulis dengan mengikuti panduan penulisan skripsi dengan struktur sebagai berikut:

- a. Bagian awal:
 1. Halaman sampul depan
 2. Halaman judul
 3. Halaman persetujuan
 4. Daftar isi
 5. Daftar tabel
 6. Daftar gambar
 7. Daftar lampiran
 8. Daftar singkatan, istilah, dan lambang (bila diperlukan)
- b. Bagian utama terdiri atas:
 1. Pendahuluan
 - a) Latar belakang
 - b) Landasan Teori
 - c) Tujuan
 - d) Hipotesis
 2. Metode Penelitian
 - a) Waktu dan Tempat
 - b) Materi Penelitian
 - c) Metode Penelitian
 - d) Analisis Data
- c. Bagian akhir
 1. Daftar Pustaka
 2. Lampiran

DAFTAR RUJUKAN

- American Society of Agronomy (ASA). 2012. Publications Handbook Style Manual. ASA, Madison.
- Cargill, M., and P. O'Connor. 2013. Writing Scientific Research Articles. Strategy and steps. 2nd ed. Wiley-Blackwell, Chichester.
- Cleveland, W. S. 1994. The Elements of Graphing Data. 2nd ed. AT&T Bell Laboratories, Murray Hill, NJ.
- Coghill, A. M., and L. R. Garson, (eds.). 2006. The ACS Style Guide: Effective Communication of Scientific Information. 3rd ed. Am. Chem. Soc., Washington, DC.
- Council of Science Editors, Style Manual Committee. 2006. Scientific Style and Format: The CSE Manual for Author, Editors, and Publishers. 7th ed. Council of Science Editors, Reston, VA.
- De Jong, J. 2017. Effective Strategies for Academic Writing. Uitgeverij Coutinho, Bussum.
- Gusli, S. 2013. Penulisan dan Publikasi Ilmiah Bidang Agro-Sains: Tesis, Disertasi dan Artikel. Identitas, Makassar.
- Hacker, D. 2000. A pocket Style Manual. Clarity, Grammar, Punctuation and Mechanism, Research Sources, Usage/Grammatical Terms. 3rd ed. Bedford/St Martin's, Boston.
- Katz, M. J. 2009. From Research to Manuscript. A Guide to Scientific Writing. 2nd ed. Springer. New York.
- Lengel, C. 2003. Additional Exercises for Successful College Writing: Skills-Strategies-Learning Styles. Bedford/St Martin's, Boston.
- Matthews, J., and R. W. Matthews. 2012. Successful Scientific Writing. A Step-by-step Guide for the Biological and Medical Sciences. Cambridge University Press, New York.
- O'Connor, M., and F. P. Woodford. 1976. Writing Scientific Papers in English: An ELSE-Ciba Foundation Guide for Authors. Elsevier, Amsterdam.
- Rubens, P. 2001. Science and Technical Writing. A manual of Style. Routledge. New York.
- The Chicago Manual of Style. 2010. The Chicago Manual of Style. The Essential Guide for Writers, Editors, and Publishers. 16th ed. The Univ. Of Chicago Press, Chicago.

LAMPIRAN

Lampiran 1a. Contoh halaman sampul depan skripsi (warna merah, code warna: #FF0000)

JUDUL BAHASA INDONESIA

(Gunakan MS Office Style: Book Title; Huruf Arial, 11pt, Bold, Center, Spasi 1, Bahasa Latin: *Italic*)



NAMA

NIM

(Arial, 11pt, Bold, Center, Spasi 1.5)



PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2025

(Arial, 11pt, Bold, Center, Spasi 1.5)

Lampiran 1b. Contoh judul

Contoh dan variasi judul artikel dari berbagai bidang ilmu, diambil dari sejumlah jurnal bereputasi (terindeks Scopus-Q1, faktor dampak >1) dengan sitasi tinggi.

Perhatikan gaya penulisan judul (*style*) dan keefektifan/kejelasan judul menggambarkan isi artikel, sekaligus menarik (*eye-catching*), namun tetap singkat.

A multiple curve Lévy Swap Market Model

(Eberlein et al., 2020. Applied Mathematical Finance 27: 369-421.
<https://doi.org/10.1080/1350486X.2021.1877559>)

Acidosis in cattle: a review

(Owens et al., 1998. Journal of Animal Science. 76 (1): 275-286.
<https://doi.org/10.2527/1998.761275x>)

Austerity and the rise of the Nazi Party

(Galofré-Vilà et al., 2021. The Journal of Economic History 81(1): 81-113.
doi:10.1017/S0022050720000601)

Can mineralization of soil organic nitrogen meet maize nitrogen demand?

(Osterholz et al., 2017. Plant and Soil 415 (1-2): 73-84.
doi: 10.1007/s11104-016-3137-1)

Covid-19 pandemic and economic performances of the states in India

(Goswami et al., 2021. Economic Analysis and Policy 69: 461-479.
<https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.01.001>)

“Dangling” Accelerated Approvals in Oncology

(Beaver and Pazdur, 2021. N Engl J Med 2021; 384:e68.
DOI:10.1056/NEJMp2104846)

Decentralized forest management: Experimental and quasi-experimental evidence

(Blackman, A. Bluffstone, R., 2021. World Development 145: xxx.
<https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105509>)

Food consumption and food security during the COVID-19 pandemic in Addis Ababa

(Hirvonen et al., 2021. American Journal of Agricultural Economics 103 (3): 772-789.
<https://doi.org/10.1111/ajae.12206>.)

Food production and its relation to urban resilience

(Olsson et al., 2016. Sustainability 8 (12): 1340. <https://doi.org/10.3390/su8121340>)

Gastric Emptying Abnormalities in Diabetes Mellitus

(Goyal, 2021. N Engl J Med 2021; 384:1742-1751. DOI: 10.1056/NEJMra2020927)

Organic matter and water-stabel aggregates in soils

(Tisdall and Oades, 1982. European Journal of Soil Science.

<https://doi.org/10.1111/j.1365-2389.1982.tb01755.x>) Citations 3,062 as per May 3, 2021

Lampiran 2. Contoh halaman judul

JUDUL BAHASA INDONESIA
(Arial, 11pt, Bold, Center, Spasi 1, Bahasa Latin: *Italic*)

NAMA
NIM
(Arial, 11pt, Bold, Center, 1,5 Spasi)



PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2025

(Arial, 11pt, Bold, Center, 1,5 Spasi)

Lampiran 3. Contoh halaman pengajuan skripsi

JUDUL BAHASA INDONESIA
(Arial, 11pt, Bold, Center, Spasi 1, Bahasa Latin: Italic)

NAMA
NIM
(Arial, 11pt, Center, 1,5 Spasi)

Skripsi
(Arial, 11pt, Center, 1,5 Spasi)

sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana

Program Studi Peternakan

pada

PROGRAM STUDI SARJANA PETERNAKAN
FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2025

(Arial, 11pt, Bold, Center, 1,5 Spasi)

Lampiran 4. Contoh halaman pengesahan skripsi

SKRIPSI

JUDUL BAHASA INDONESIA

(Arial, 11pt, Bold, Center, Spasi 1, Bahasa Latin: Italic)

NAMA (TANPA GELAR)

NIM

(Arial, 11pt, Bold, Center, Spasi 1, Nama Underline)

telah dipertahankan di depan tim penguji ujian tugas akhir skripsi pada

.....
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan
pada

Program Studi Sarjana Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin

Pembimbing tugas akhir,

Prof. Dr. Nama Dosen, M.Sc
NIP. 1977xx

.....

Ketua Program Studi

Prof. Dr. Nama Dosen, M.Sc
NIP. 1975xxxxx

.....



Lampiran 5. Contoh lembar pernyataan keaslian skripsi**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI
DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA**

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Xxxx" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing (Nama Lengkap dan gelar sebagai Pembimbing Utama dan Nama Lengkap dan gelar sebagai Pembimbing Pendamping). Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, Tanggal-Bulan-Tahun

Materai dan tandangan

NAMA Xxx Xxxx
NIM X1234567890

Lampiran 6. Contoh ucapan terima kasih

Ucapan Terima Kasih

Penelitian yang saya lakukan dapat terlaksana dengan sukses dan disertasi ini dapat terampungkan atas bimbingan, diskusi dan arahan Prof. Xxxx Xxxx sebagai pembimbing utama, dan Prof. Yyyy Yyyy sebagai pembimbing anggota. Saya mengucapkan berlimpah terima kasih kepada mereka. Penghargaan yang tinggi juga saya sampaikan kepada Bapak Xxxx yang telah mengizinkan kami untuk melaksanakan penelitian di lapangan, dan kepada Xxxx atas kesempatan untuk menggunakan fasilitas dan peralatan di Laboratorium Xxxx. Terima kasih juga saya sampaikan kepada Xxxx atas bantuan dalam pengujian statistik.

Kepada Xxxx, saya mengucapkan terima kasih atas beasiswa Xxxx yang diberikan (No. Xxxx) selama menempuh program pendidikan sarjana. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada pimpinan Universitas Hasanuddin dan Fakultas Peternakan yang telah memfasilitasi saya menempuh program sarjana serta para dosen dan rekan-rekan dalam tim penelitian.

Akhirnya, kepada kedua orang tua tercinta saya mengucapkan limpah terima kasih dan sembah sujud atas doa, pengorbanan dan motivasi mereka selama saya menempuh pendidikan. Penghargaan yang besar juga saya sampaikan seluruh keluarga (kakak/adik, paman, dan) atas motivasi dan dukungan yang tak ternilai.

Penulis,

Xxxxx

Lampiran 7a. Contoh halaman abstrak

ABSTRAK

SUKMAWATI. Perbaikan retensi air, fosfor, nitrogen dari biochar yang ditambahkan bakteri penghasil alginat untuk peningkatan produktivitas lahan kering (dibimbing oleh Ambo Ala, Sikstus Gusli, dan Baharuddin).

Banyak penelitian telah membuktikan bahwa biochar bermanfaat bagi perbaikan kualitas fisik dan kimia tanah, tetapi bagaimana pengaruhnya setelah ditambahkan bakteri penghasil alginate belum diketahui. Penelitian ini bertujuan mengkaji efektivitas biochar yang ditambahkan bakteri penghasil alginat untuk memperbaiki retensi air, nitrogen dan fosfor, sehingga tersedia bagi tanaman guna peningkatan produktivitas lahan kering. Penelitian dibagi empat tahap, yakni: 1) karakterisasi bakteri penghasil alginat dari rhizosfer jagung, kakao dan lamtoro; 2) karakterisasi fisikokimia biochar dari cangkang dan tandan kosong kelapa sawit serta tongkol jagung; 3) perbaikan retensi air pada tanah bertekstur kontras; dan 4) status hara tanah, tanaman dan produksi jagung. Analisis ragam dilakukan menggunakan program Microsoft Excel 2019. Isolat KK1-40, isolat KK3-32 dan isolat LR1-25, masing-masing unggul dalam produksi alginat ($0,082 \text{ g mL}^{-1}$), pelarutan fosfat ($10,85 \text{ mL L}^{-1}$) dan kadar N-total ($0,39 \%$). Biochar cangkang dan tandan kelapasawit serta tongkol jagung masing-masing menghasilkan volatil ($27,74\%$), abu ($15,41 \%$) dan karbon tetap ($71,62 \%$) tertinggi. Biochar cangkang kelapa sawit yang ditambahkan isolat KK3-32 meretensi air lebih banyak pada tanah liat ($0,13 \text{ g g}^{-1}$); isolat LR1-25 dan biochar tandan kosong kelapa sawit pada tanah lempung berpasir hanya meretensi air $0,04 \text{ g g}^{-1}$. Interaksi biochar tongkol jagung dan isolat KK3-32 menghasilkan kadar N-total ($0,98\%$) dan P-total ($0,20 \text{ mg kg}^{-1}$) daun serta menghasilkan produksi jagung sebesar $12,78$, $11,89$ dan $8,80 \text{ ton h}^{-1}$, masing-masing pada kadar air tanah 100 , 80 dan 60% kapasitas lapang. Biochar yang ditambahkan bakteri penghasil alginat meningkatkan retensi air dan nitrogen, sehingga memperbaiki produktivitas lahan kering.

Kata kunci: biopolymer; karbonisasi; kekeringan; nutrisi tanah; rhizosfer

Lampiran 7b. Contoh *abstract* bahasa Inggris**ABSTRACT**

SUKMAWATI. Greater water, phosphorus and nitrogen retention of biochar resulted from alginat added soil bacteria for higher dryland productivity (Supervised by Ambo Ala, Sikstus Gusli, and Baharuddin).

Biochar has been reported to be beneficial to improve soil quality, physically and chemically. However, effects of biochar when combined with alginate bacteria is not understood. We assessed effectiveness of rhizosphere bacteria-added biochar to improve water, nitrogen and phosphorus retention available to plants for higher dry land productivity. The research consisted of four serial steps, *i.e.* 1) characterization of alginate-producing bacteria maize, cocoa and *Leucaena* sp. rhizosphere; 2) physicochemical characterization of biochar from shells and empty bunches of oil palm and corn cobs; 3) improved water retention in contrast textured soils; and 4) status of soil nutrients, crops and maize production. The Microsoft Excel 2019 program was used for variance analysis. Isolates KK1-40, KK3-32 and LR1-25 were superior in alginate production (0.082 g mL^{-1}), phosphate solvent (10.85 mL L^{-1}) and total N content (0.39 %). Oil palm shells, empty bunches and corn cobs biochars were respectively the highest in volatiles (27.74%), ash (15.41%) and fixed carbon (71.62%) productions. KK3-32 isolate-added oil palm shell biochar retained more water in clay soil (0.13 g g^{-1}), while LR1-25 isolate-added biochar of oil palm empty bunches only retained 0.04 g g^{-1} water on sandy loam soil. The corn cobs biochar – isolate KK3-32 interaction resulted in leaf N-total (0.98%) and P-total (0.20 mg kg^{-1}), producing maize yields 12.78, 11, 89 and 8.80 ton h^{-1} , respectively at 100, 80 and 60% field capacity soil water contents. Alginate-added biochar improves water and nitrogen retention for higher dry land productivity.

Keywords: biopolymer; carbonization; drought; soil nutrition; rhizospher

Lampiran 8. Contoh daftar isi skripsi

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Tujuan dan manfaat.....	7
BAB II METODE PENELITIAN	21
2.1 Tempat dan Waktu	21
2.2 Bahan dan alat.....	21
2.3 Metode penelitian	22
2.4 Pelaksanaan penelitian	23
2.5 Pengamatan dan pengukuran	29
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	41
3.1 Hasil.....	41
3.2 Pembahasan.....	51
BAB IV KESIMPULAN	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	69

Lampiran 9. Contoh daftar tabel

DAFTAR TABEL

Nomor urut	Halaman
1. Efisiensi transformasi dan efisiensi regenerasi kalus tanaman krisan yang disisipi dengan wasabi defensin gen (pEKH-WD).....	41
2. Amplifikasi primer gen wasabi, <i>hpt</i> , dan <i>nptII</i> pada berbagai sampel krisan transgenik putatif	47
3. Kuantitas DNA sampel berdasarkan hasil analisis Qubit 3 Fluorometer	48
4. Tingkat serangan inokulasi penyakit karat putih pada planlet krisan transgenik putatif secara aseptik	48

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

Lampiran 10. Contoh daftar gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor urut	Halaman
1. Wilayah T-DNA region dari vektor biner pEKH-WD yang digunakan untuk transformasi genetik <i>Chrysanthemum</i>	16
2. Kerangka Pemikiran yang mendasari penelitian	19
3. Bagan Penelitian yang mendasari penelitian	20
4. Perkembangan eksplan hasil transformasi dengan wasabi defensin gen (pEKH-WD)	42
5. Amplifikasi gen defensin wasabi dengan PCR di planlet krisan	44
6. Amplifikasi gen <i>hpt</i> dengan PCR di planlet krisan	45
7. Amplifikasi gen <i>nptII</i> dengan PCR pada beberapa sampel putatif transgenik planlet krisan	46
8. Pengujian penyakit secara <i>in vitro</i> dengan metode pengolesan sorus langsung ke daun. Pengamatan 3 minggu setelah inokulasi	50
9. Pengujian penyakit secara <i>in vitro</i> dengan metode pengolesan sorus langsung ke daun. Pengamatan 3 bulan setelah inokulasi	50

Lampiran 11. Contoh daftar lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor urut	Halaman
1. Volume ekspor krisan Indonesia ke beberapa Negara dalam 5 tahun terakhir	70
2. Volume import krisan dari beberapa Negara ke Indonesia dalam 5 tahun terakhir	71
3. Komposisi Media Murashige dan Skoog (MS) 1962.....	72
4. Komposisi Media Luria Bertani (LB)	73
5. Komposisi Media metode CTAB (100 mL larutan)	74
6. Komposisi Reaksi Larutan dalam analisis PCR	75
7. Komposisi Gel SFR (Super Fine Resolution)	76
8. Data hasil transformasi gen pEKH-WD pada beberapa sumber ekplan	77
9. Data hasil uji ketahanan penyakit secara in vitro dengan dua metode pada tanaman transgenik dan non-transgenik	79
10. Skema alur penelitian yang digunakan dalam transformasi genetik Krisan (Chrysanthemum morifolium) dengan gen defensin wasabi (pEKH-WD) melalui perantara Agrobacterium tumefaciens	80
11. Glossarium	81

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Lampiran 12. Contoh daftar istilah, singkatan dan lambang

Contoh daftar istilah

Istilah	Arti dan Penjelasan
Alel	bentuk-bentuk alternatif dari gen pada suatu lokus. Alel terbentuk karena adanya variasi pada urutan basa nitrogen akibat peristiwa mutasi
Biosintesis	suatu proses yang dikatalisis oleh enzim yang terjadi dalam organisme hidup. Proses biosintesis biasanya terdiri atas beberapa tahap, dimana produk dari satu tahap akan menjadi substrat bagi tahap berikutnya
Delesi	suatu aberasi kromosom berupa perubahan struktural yang berakibat hilangnya suatu segmen materi genetik dari suatu kromosom. Terbentuknya delesi karena terjadinya pemutusan kromosom yang diinduksi oleh panas, radiasi, virus, serta senyawa kimia atau bahkan oleh kesalahan pada enzim-enzim rekombinasi
Filogenetik	hubungan evolusi antara berbagai spesies makhluk hidup berdasarkan kemiripan dan perbedaan karakteristik fisik dan/atau sebagian mereka
Galur	sekelompok individu sejenis yang homozigot atau mendekati homozigot untuk satu atau gabungan karakteristik tertentu yang akan menjadi penciri galur itu
Inversi	peristiwa terputusnya kromosom di dua tempat dan patahan tersebut dapat bergabung kembali dengan urutan terbalik
Kariopsis	Buah kering kecil tak merekah, berbiji tunggal yang dibungkus oleh kulit biji yang bersatu dengan dinding buah
Lokus	posisi gen pada sebuah kromosom
Mutagenesis	proses perubahan gen secara tetap karena mutasi
Prekursor	suatu senyawa yang berpartisipasi dalam reaksi kimia yang menghasilkan senyawa lain. Dalam biokimia, istilah "prekursor" sering merujuk lebih khusus pada senyawa kimia yang mendahului senyawa lain dalam jalur metabolisme, seperti prekursor protein
Radiasi	energi yang dipancarkan dalam bentuk partikel atau gelombang
Substrat	suatu molekul yang menjadi sasaran aksi enzim. Enzim mengkatalisis reaksi kimia yang melibatkan substrat
Transkripsi	pembuatan RNA terutama mRNA dengan menyalin sebagian berkas DNA oleh enzim RNA polimerase

Contoh daftar singkatan dan lambang

Lambang/singkatan	Arti dan penjelasan
μ	mikro
ARS	Agricultural Research Service
bp	base pairs
bar gene	bialaphos resistance gene
CaMV	cauliflower mosaic virus
cDEPC	diethylpyrocarbonate
EDTA	ethylene diamine tetraacetic acid
GIS	geographical information system
GPS	global positioning system
GUS	β -glucuronidase
<i>HPT</i>	hygromycin phosphotransferase
i.d.	inside diameter (N)
max.	maximum (T)
min.	minimum (T)
mRNA	messenger RNA
MS-20S	Murashige dan Skoog 2% gula
NAA	naphthaleneacetic acid
no.	number
<i>nptII</i>	neomycin phosphotransferase
o.d.	outside diameter
PCR	Polymerase chain reaction
PEG	polyethylene glycol
RNA	ribonucleic acid
Ri	root inducing
rpm	rotation per minute
sp., spp.	species
T-DNA	transferred DNA
Ti	tumor inducing
UV	ultra-violet
v/v	volume per volume
w/v	weight per volume
WjAMP-1	Wasabia japonica anti-microbial protein

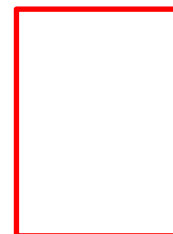
Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Lampiran 13. Contoh lampiran format daftar riwayat hidup (*curriculum vitae*)

A. Data Pribadi

1. Nama :XXXXXXXX XXXXXXXX
2. Tempat, tgl. lahir : XXXXXXXX, 10 Agustus 19xx
3. Alamat :XXXXXXXX
4. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia



B. Data orang tua

1. Nama ayah :
2. Pekerjaan ayah :
3. Alamat ayah :
4. Nama Ibu :
5. Pekerjaan ibu :
6. Alamat ibu :

C. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD tahun 20xx di SD 1 XXXXXXXX
2. Tamat SMP tahun 20xx di SMP 1 XXXXXXXX
3. Tamat SMA tahun 20xx di SMA 1 XXXXXXXX

D. Riwayat Organisasi

- Organisasi 1 : -

E. Prestasi

- Prestasi 1 :
- Prestasi 2 :

F. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan

- Okasa AM et al. 2021. Correlation and Path Coefficient Analysis of Grain Yield and its Components in Toraja Land-Race Aromatic Rice Mutants Induced by Heavy Ion Beam. Asian J Plant Sci 20: 406-413; doi: 10.3923/ajps.2021.406.413

G. Makalah pada Seminar/Konferensi Ilmiah Nasional dan Internasional

- Okasa AM et al 2019. Selection of Character of Yield Component in M2 Aromatic Rice Mutant. Proceeding of the 4th International Conferences on Biological Sciences and Biotechnology, 8 Dec 2018 . Medan, Indonesia.

Lampiran 14. Contoh tabel

Contoh variasi tabel dan gambar yang diambil dari berbagai jurnal bereputasi (ditampilkan sesuai aslinya) sebagai rujukan untuk pembuatan ilustrasi pada skripsi. Perhatikan asas kejelasan (*clarity*) dan asas “*stand alone*” (mampu mandiri) yang didemonstrasikan oleh setiap tabel dan gambar, ditopang oleh judul (*caption*) yang cukup, satuan, penjelasan simbol dan ringkasan, legenda, dan lain-lain, sehingga pembaca dapat memahami isi ilustrasi tanpa harus mencarinya di bagian lain dari skripsi. Sumber masing-masing tabel dan gambar diberikan pada bagian bawahnya. Ada variasi teknis tampilan (*style*) ilustrasi dari masing-masing jurnal sebagaimana dituangkan di dalam *guide for authors* (GFA) setiap jurnal.

Berikut diperlihatkan contoh tabel dengan berbagai variasinya.

Tabel 1. Kualitas fisik permen susu dengan penambahan kultur *Lactobacillus bulgaricus*

Parameter	Level kultur (%)			
	1	1,5	2	2,5
Parameter 1	0,12 ^a ±0,02	0,24 ^{ab} ±0,22	0,31 ^b ±0,12	0,43 ^c ±0,21
Parameter 2	21,2 ^a ±1,21	26,4 ^c ±0,54	19,1 ^a ±0,45	321,4 ^b ±1,32

Keterangan: ^{abc}Superskrip mengikuti nilai rata-rata menunjukkan perbedaan nyata (P<0,05)

Tabel 2. Konsumsi, ekskresi dan keseimbangan nitrogen pada sapi Bali, sapi PO, sapi PFH, dan kerbau yang diberi pakan rumput raja secara *ad libitum* dan yang dipuaskan

Total ekskresi (mg/kgW ^{0,75} /hari)	Ternak			
	Sapi Bali	Sapi PO	Sapi PFH	Kerbau
Pakan <i>ad libitum</i>				
Konsumsi N	1210 ^a ±6	1213 ^a ±3	828 ^b ±34	1118 ^a ±67
N feses	179 ^c ±5	196 ^c ±7	331 ^a ±10	254 ^b ±23
N urin	715 ^a ±22	735 ^a ±24	377 ^c ±19	441 ^b ±20
Balans N	316 ^b ±24	282 ^b ±23	120 ^c ±22	423 ^a ±33
Puasa				
N feses	48 ^b ±4	68 ^a ±4	69 ^a ±5	60 ^{ab} ±6
N urin	349 ^{ab} ±29	360 ^{ab} ±8	372 ^a ±23	271 ^b ±46
Balans N	-	-	-	-
	397 ^b ±27	- 428 ^{ab} ±18	-441 ^a ±23	-331 ^b ±43

Keterangan : ^{abc}Superskrip yang berbeda pada baris yang sama menunjukkan perbedaan yang sangat nyata (P<0,01)

Contoh tabel tampilan landsekap

Tabel 4. Biomechanical properties of the seagrasses *Halophila ovalis* and *Halodule uninervis* were measured per individual leaf (FMAX; LT; W) and subsequently expressed per unit tissue cross-section area (FTS; ET) or per tissue volume (WTS). Abbreviations used stand for: FMAX (N) is the maximum force that the leaf can bear before breaking; CA (mm²) is the cross-sectional area of the leaf (i.e., width*thickness; mm²); L0 (mm) is the initial length of the leaf; δMAX (mm) is the maximum extensibility of the leaf experienced before breaking; F (N) is the force applied to the leaf; F/δ (Nmm⁻¹) is the slope of the forceextensibility curve; W (kJ) is the amount of energy needed to break the leaf; V (m³) is the volume of the leaf (CA*L0).

Variab es	Units	Equation	Description
Specific force – to – tear (FTS)(tensile or breaking stress) (strong vs weak)	N mm ⁻²	$\frac{F_{MAX}}{CA} = \frac{F_{TS}}{CA}$	FTS is the force needed per unit of a cross section area to break a material. A material is stronger/ weaker compare to other material when it has higher/lowervalue of FTS
Elongation – to – tear (LT) (extensibility or breaking strain) (extensible vs less extensible)	%	$L_T = \frac{L_0 - \delta_{MAX}}{L_0} * 100$	LT is the capability of linear deformation. A material is stretchy (extensible)/ less stretchy when it has higher/lower value of LT
Young's modulus of elasticity for tension(ET) (stiffness) (stiff vs elastic)	N mm ⁻²	$E_T = \frac{L_0 F}{CA \cdot \delta}$	ET is the capability of a material to resist deformation. The ratio of normal stressto normal strain measured within the elastic range. A material is stiffer/ flexible when it has higher/lower value of ET.
Specific work- to – tear (WTS)(toughness) (tough vs brittle)	kJ m ⁻³	$W_{TS} = \frac{W}{V}$	WTS is the capability of a material to absorb energy before breaking per unit of volume. A material is tougher/ brittle when it has higher/ lower value of WTS.

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRiE

Lampiran 15. Contoh gambar

Gambar 1. Koloni *Lactobacillus bulgaricus* (Perbesaran x)



Gambar 2. Viabilitas spermatozoa sapi bali *Polled* (Hitam: spermatozoa hidup; Merah: spermatozoa mati). Pembesaran 200x

Lampiran 16. Contoh penulisan daftar Pustaka Contoh penulisan referensi dalam daftar pustaka

- Adjognon, G. S., D. van Soest, and J. Guthoff. 2021. Reducing Hunger with Payments for Environmental Services (PES): Experimental Evidence from Burkina Faso. *American Journal of Agricultural Economics* 103 (3):831-857 <https://doi.org/10.1111/ajae.12150>
- Arkedis, J., J. Creighton, A. Dixit, A. Fung, D. Levy, S. Kosack, and C. Tolmie. 2021. Can transparency and accountability programs improve health? Experimental evidence from Indonesia and Tanzania. *World Development* 142:105369. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105369>
- Auer, B. R., and F. Schuhmacher. 2015. Do socially (ir)responsible investments pay? New evidence from international ESG data. *The Quarterly Review of Economics and Finance*. <http://dx.doi.org/10.1016/j.qref.2015.07.002>
- Blackman, A., and R. Bluffstone. 2021. Decentralized forest management: Experimental and quasi-experimental evidence. *World Development* 142:xxx. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105509>
- Cooper, H. V., S. Sjögersten, R. M. Lark, N. T. Girkin, C. H. Vane, J. C. Calonego, C. Rosolem, and S. J. Mooney. 2021. Long-term zero-tillage enhances the protection of soil carbon in tropical agriculture. *European Journal of Soil Science*. <https://doi.org/10.1111/ejss.13111>
- David Roy Smith, Mutation Rates in Plastid Genomes: They Are Lower than You Might Think, *Genome Biology and Evolution*, Volume 7, Issue 5, May 2015, Pages 1227–1234, <https://doi.org/10.1093/gbe/evv069>
- Debortoli, D., R. Nunes, and P. Yared. 2021. Optimal Fiscal Policy without Commitment: Revisiting Lucas-Stokey. *Journal of Political Economy* 129:1640-1665. <https://doi.org/10.1086/713191>
- Eberlein, E., C. Gerhart, and E. Lütkebohmert. 2020. A Multiple Curve Lévy Swap Market Model. *Applied Mathematical Finance* 27:369-421. <https://doi.org/10.1080/1350486X.2021.1877559>.
- Fenske, J., and N. Kala. 2021. Linguistic Distance and Market Integration in India. *The Journal of Economic History*, 81(1): 1-39. doi:10.1017/S0022050720000650.
- Galofré-Vilà, G., C. Meissner, M. McKee, and D. Stuckler. 2021. Austerity and the Rise of the Nazi Party. *The Journal of Economic History*, 81(1):81-113. doi:10.1017/S0022050720000601
- Goswami, B., R. Mandal, and H. Nath. 2021. Covid-19 pandemic and economic performances of the states in India. *Economic Analysis and Policy* 69:461-479. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2021.01.001>
- Hauptenthal, A., M. Brax, J. Bentz, H. F. Jungkunst, K. Schützenmeister, and E. Kroener. 2021. Plants control soil gas exchanges possibly via mucilage. <https://doi.org/10.1002/jpln.202000496>
- Hillebrand, E., H. Huang, T. H. Lee, and C. Li. 2018. Using the Entire Yield Curve in Forecasting Output and Inflation. *Econometrics* 6:40. <https://doi.org/10.3390/econometrics6030040>
- Hirvonen, K., A. de Brauw, and G. T. Abate. 2021. Food Consumption and Food

- Security during the COVID-19 Pandemic in Addis Ababa. *American Journal of Agricultural Economics* 103 (3):772-789. <https://doi.org/10.1111/ajae.12206>.
- Johnson, K. A., and D. E. Johnson. 1995. Methane emissions from cattle. *Journal of Animal Science* 73 (8):2483-2492. <https://doi.org/10.2527/1995.7382483x>
- Littell, R. C., and C. B. Ammerman. 1998. Statistical analysis of repeated measures data using SAS procedures. *Journal of Animal Science* 76(4):1216–1231 <https://doi.org/10.2527/1998.7641216x> cited by 3026.
- Makin, A. J., and A. Layton. 2021. The global fiscal response to COVID-19: Risks and repercussions. *Economic Analysis and Policy* 69:340-349. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2020.12.016>.
- Nannipieri, P., J. Ascher, M. T. Ceccherini, L. Landi, G. Pietramellara, and G. Renella. 2003. Microbial diversity and soil functions. *European Journal of Soil Science*. <https://doi.org/10.1046/j.1351-0754.2003.0556.x> [Citations 1,136 by May 3, 2021]
- Neve, JE. De., C. Imbert, J. Spinnewijn, T. Tsankova, and M. Luts. 2021. How to Improve Tax Compliance? Evidence from Population-Wide Experiments in Belgium. *Journal of Political Economy* 129 (5):1425-1463. <https://doi.org/10.1086/713096>
- Oliver, M. A., and P. J. Gregory. 2014. Soil, food security and human health: a review. *European Journal of Soil Science*. <https://doi.org/10.1111/ejss.12216>
- Olsson, E. G. A., E. Kerselaers, L. Søderkvist Kristensen, J. Primdahl, E. Rogge, A. Peri-Urban Wästfelt. 2016. Food Production and Its Relation to Urban Resilience. *Sustainability* 8 (12):1340. <https://doi.org/10.3390/su8121340>
- Osterholz, W. R., O. Rinot, M. Liebman, and M. J. Castellano. 2017. Can mineralization of soil organic nitrogen meet maize nitrogen demand? *Plant and Soil* 415 (1-2):73-84. doi: 10.1007/s11104-016-3137-1.
- Owens, F. N., D. S. Secrist, and D. R. Gill. 1998. Acidosis in cattle: a review. *Journal of Animal Science*. 76 (1):275–286. <https://doi.org/10.2527/1998.761275x>
- Pang, J., M. H. Ryan, K. H. M. Siddique, and R. J. Simpson. 2017. Unwrapping the rhizosheath. *Plant and Soil* 418:129–139. doi.org/10.1007/s11104-017-3220-2
- Pardey, P., and J. Alston. 2021. Unpacking the Agricultural Black Box: The Rise and Fall of American Farm Productivity Growth. *The Journal of Economic History*, 81(1):114-155. doi:10.1017/S0022050720000649
- Piasecki, K., and A. Łyczkowska-Hanćkowiak. 2020. Representation of Japanese Candlesticks by Oriented Fuzzy Numbers. *Econometrics* 8:1. <https://doi.org/10.3390/econometrics8010001>
- Rozana, H., and H. Aturupane. 2021. Why are boys falling behind? Explaining gender gaps in school attainment in Sri Lanka. *World Development* 142:105415. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2021.105415>
- Saymohammadi, S., K. Zarafshani, M. Tavakoli, H. Mahdizadeh, and F. Amiri. 2017. Prediction of Climate Change Induced Temperature & Precipitation: The Case of Iran. *Sustainability* 9 (1):146. <https://doi.org/10.3390/su9010146>
- Sheikh, M. F., S. M. F. Rabbi, B. Minasny, S. T. Salami, A. B. McBratney, and I. M. Young. 2021. Greater, but not necessarily better: The influence of biochar on soil hydraulic properties. *European Journal of Soil Science*.

<https://doi.org/10.1111/ejss.13105>

- Tisdall, J. M., and J. M. Oades. 1982. Organic matter and water-stable aggregates in soils. *European Journal of Soil Science*. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2389.1982.tb01755.x>. [Citations 3062 by May 3, 2021]
- Vayena, E., A. Blasimme, I. G. Cohen. 2018. Machine learning in medicine: Addressing ethical challenges. *PLoS Med* 15(11): e1002689. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002689>
- Wiswall, M., and B. Zafar. 2021. Human Capital Investments and Expectations about Career and Family. *Journal of Political Economy* 129 (5):1361–1424. <https://doi.org/10.1086/713100>
- Zhang, Y., W. Wang, and H. Li. 2021. Quantification of soil structure via synchrotron X-raytomography after 22years of fertilization. *European Journal of Soil Science*. <https://doi.org/10.1111/ejss.13108>